

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MENCAPAI
PRESTASI BELAJAR DI MTS NEGERI BATU (STUDI KASUS SISWA-
SISWA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL DANINTERNASIONAL)**

SKRIPSI



Oleh:

Ajeng Vena Rudianti

NIM. 18130098

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Desember 2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MENCAPAI
PRESTASI BELAJAR DI MTS NEGERI BATU (STUDI KASUS SISWA-SISWA
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ajeng Vena Rudianti

NIM. 18130098

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Desember, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MENCAPAI
PRESTASI BELAJAR DI MTS NEGERI BATU (STUDI KASUS SISWA-SISWA
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL)

Oleh :

Ajeng Vena Rudianti

NIM. 18130098

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing ,



Drs. Muh Yunus , M.Si
NIP. 196903241996031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR DI MTS NEGERI BATU (STUDI KASUS SISWA-SISWA
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL)





SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ajeng Vena Rudianti (18130098)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Dwi Sulistiani, Msa., Ak, CA</u> NIP. 197910022015032001	()
Sekretaris Sidang <u>Drs Muh Yunus, M.Si</u> NIP. 196903241996031002	()
Pembimbing <u>Drs. Muh Yunus, M. Si</u> NIP. 196903241996031002	()
Penguji Utama <u>Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si</u> NIP. 197907282006042002	()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walidiyah Malik Ibrahim Malang



M. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas dukungan orang-orang tersayang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

Pertama untuk kedua orang tua saya yakni Rudi Susilo dan juga untuk ibu saya Nuryati yang telah mendukung saya baik berupa material maupun non material. Selanjutnya adalah untuk adik saya Faizul Akbar serta om dan tante saya terkhusus yang telah membantu saya untuk tetap melanjutkan kuliah dengan dukungan yang diberikan baik material maupun non material serta tak lupa dengan semua keluarga yang telah mendukung. Kemudian untuk diri saya sendiri yang dengan izin Allah telah mampu melawan hawa nafsu dalam diri sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Kedua untuk dosen pembimbing saya Bapak Drs. Muh Yunus, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses pengerjaan skripsi. Keempat untuk keluarga besar MTs Negeri Batu yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sana, kepada Bapak Buasim, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Negeri Batu khususnya untuk guru Riset dan Karya Ilmiah Remaja Eka Emirullah Hidayati, S.Pd, Titin Andriyani, S.Pd dan kepada kelas 7 dan kelas 8 yang telah berpartisipasi selama proses penelitian ini.

Berikutnya untuk seluruh teman-teman PIPS angkatan tahun 2018 Gamagrahita dan teman-teman seperjuangan di kampus UIN Malang yang telah membantu dan juga banyak memberikan informasi. Ucapan terima kasih dari saya sebanyak-banyaknya. Semoga kita semua beri kesuksesan dan menjadi versi terbaik dari diri kita dimasa yang akan datang.

Terakhir untuk teman-teman di TK/PAUD Cahaya Permata Abadi yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya agar terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala urusan kita senantiasa diberi kemudahan oleh Allah SWT.

MOTTO

* أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ ۚ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran"

Drs. Muh Yunus, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ajeng Vena Rudianti Malang 3 Desember 2022
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ajeng Vena Rudianti
NIM : 18130098
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di
MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat
Nasional dan Internasional)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbng



Drs. Muh Yunus, M.Si
NIP. 19690324199603100

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Ajeng Vena Rudianti
NIM. 18130098

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan serta sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i sehingga selesai sudah penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul: Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional). Tidak lupa dengan segala bimbingan, pengarahan, pengajaran serta layanan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Muh Yunus, M.Si selaku dosen pembimbing terima kasih dihaturkan kepada beliau yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu, pengarahan, masukan, motivasi serta doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen wali selama menempuh kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih dihaturkan atas saran, bimbingan dan motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, motivasi dan pelajaran yang sangat berharga dengan niat yang ikhlas kepada peneliti. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ladang pahala dan mendapat ridha dari Allah Swt.
7. Bapak Buasim, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Negeri Batu yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Negeri Batu.
8. Ibu Eka Emirullah Hidayati, S.Pd dan Ibu Titin Andriyani, S.Pd selaku guru riset dan karya ilmiah remaja yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Siswa kelas 7 dan kelas 8 yang berartispasi dalam membantu proses penelitian ini.
10. Teruntuk orang tua tercinta dan terkasih Ibu Nuryati dan Ayah Rudi Susilo. Terima kasih ibuk dan ayah atas ridho, untaian doa tulus yang tak pernah lepas, dukungan penuh secara materi dan moral serta kasih sayang yang selalu tcurahkan. Terima kasih telah mendidik dan mengingatkan peneliti untuk selalu rukuk dan sujud kepada Allah Swt. Semoga ibu dan ayah senantiasa diberikan keberkahan umur, kesehatan, rizki dan kebahagiaan selalu, aamiin.

11. Untuk adik tersayang Faizul Akbar dan tante Voni Agustin, S.Si yang selalu menanyakan kapan selesai skripsi, terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga dapat menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
12. Teruntuk sahabat Alfianing Fadhila, S.H,Vinda Nurwahyuningsih, S.Pd., Elvin Nazilia, S.Pd., terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kesuksesan dan rizki yang berkah, aamiin.
13. Teman-teman peneliti mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018 dan teman-teman seperjuangan, terima kasih untuk saling men-support dan mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga seluruh doa baik dikabulkan oleh Allah Swt, aamiin. Dengan selesainya tugas akhir skripsi ini diharapkan ilmu yang peneliti peroleh selama di bangku perkuliahan dapat memberi manfaat dan amal kehidupan di dunia dan akhirat, peneliti juga mengharapakan pintu maaf apabila ada kekhilafan dalam penelitian skripsi ini.

Batu, 3 Desember 2022
Peneliti,



Ajeng Vena Rudianti
NIM 18130098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = Q
ب = b	س = s	ك = K
ت = t	ش = sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = M
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = h	ط = th	و = W
خ = kh	ظ = zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = Y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
ملخص البحث.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orsinalitas penelitian	9

F.	Definisi Istilah	17
G.	Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II.....		19
PRESPEKTIF TEORI.....		19
A.	Landasan Teori	19
B.	Kerangka Berpikir	42
BAB III.....		44
METODE PENELITIAN.....		44
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B.	Kehadiran Peneliti	45
C.	Lokasi Penelitian	46
D.	Data dan Sumber Data.....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	49
F.	Analisis Data.....	53
G.	Prosedur Penelitian	57
H.	Pengecekan Keabsahan Data	58
BAB IV		61
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		61
A.	Paparan Data.....	61
1.	Sejarah MTsN Batu	61
2.	Letak Geografis	62

3.	Visi, Misi dan Tujuan	62
4.	Struktur Madrasah	64
5.	Sarana dan Prasarana Madrasah	64
6.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	65
B.	Hasil Penelitian.....	66
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah Riset di MTsN Batu	66
2.	Implementasi Program Madrasah Riset.....	70
3.	Prestasi Belajar Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional setelah Mengimplementasikan Program Madrasah Riset Di MTs Negeri Batu	85
BAB V	93
PEMBAHASAN	93
A.	Latar Belakang Program Madrasah Riset MTs Negeri Batu	93
B.	Implementasi Program Madrasah Riset di MTs Negeri Batu.....	95
C.	Hasil Rapor Belajar Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Interenasional setelah Mengimplementasikan Program Madrasah Riset di MTs Negeri Batu.....	98
BAB VI	100
PENUTUP	100
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Keterbatasan Penelitian	101

C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prestasi Riset Siswa MTs Negeri Batu	6
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian	48
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data	51
Tabel 3.2 Data Kebutuhan Wawancara	51
Tabel 3.3 Kebutuhan Data	52
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Riset.....	73
Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa Bidang Riset	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa menyimak stimulus yang diberikan oleh guru	76
Gambar 4.2 Siswa sangat antusias saat melakukan bimbingan.....	79
Gambar 4.3 Siswa melakukan pembelajaran dengan berkelompok dan individu	80
Gambar 4.4 Siswa melakukan uji coba penelitian riset di laboratorium	82
Gambar 4.5 Siswa mengamati kandang dan sanggar tari sebagai lokasi penelitian	83
Gambar 4.6 Kondisi perpustakaan MTsN Batu	84
Gambar 4.7 Kunjungan dari MKKS MTs Palembang dan kunjungan dari Direktorat KSKK kementerian Agama RI	89
Gambar 4.9 Hasil riset siswa MTsN Kota Batu dimuat di media massa	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 4.1 Bagan Hasil Belajar Siswa	91

ABSTRAK

Rudianti, Ajeng Vena. 2022. Implementasi Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional). Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Drs. Muh Yunus, M.Si

Kata Kunci: Implementasi, Program Madrasah Riset, Prestasi Belajar

Program madrasah riset merupakan suatu program madrasah yang berhasil mengembangkan budaya akademik berbasis riset dan menghasilkan riset yang bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilakukan guru atau siswa madrasah. Penelitian ini dilatar belakangi dengan apakah siswa di MTs Negeri Batu berprestasi di bidang riset seimbang dengan prestasi nilai pada rapor siswa.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui latar belakang terbentuknya program madrasah riset di MTsN, 2) untuk mengetahui implementasi program madrasah riset di MTsN Kota, 3) untuk mengetahui hasil belajar siswa berprestasi tingkat nasional dan internasional setelah mengimplementasikan program madrasah riset di MTsN Kota Batu.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah reduksi data kemudian penyajian dan verifikasi penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika implementasi program madrasah riset di MTs Negeri Batu telah diterapkan pada tahun 2008 berupa ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) kemudian pada tahun 2017 program madrasah riset disahkan menjadi salah satu program intrakurikuler berupa muatan lokal mata pelajaran riset. Program riset yang diterapkan telah menghasilkan siswa berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Siswa yang berprestasi dibidang riset memiliki prestasi dalam hasil belajar siswa dibuktikan pada nilai rapor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

ABSTRACT

Rudianti, Ajeng Vena. 2022. Implementation of the Research Madrasah Program in Improving Learning Achievement at Islamic Junior High School Batu (Case Study of National and International Level Outstanding Students). Thesis. Department of Social Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Learning, Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Drs. Muh. Yunus, M.Si

Keyword: Implementation, Research Madrasah Program, Learning Achievement

The madrasah research program is a madrasah program that has succeeded in developing a research-based academic culture and produces research that is beneficial for science and technology development by teachers or madrasah students. The background of this research is whether Islamic Junior High School Batu students have achievements in the field of research that are offset by achievement scores on student report cards.

The aim of this research is; 1) to find out the background of the formation of the research madrasa program at Islamic Junior High School Batu, 2) to find out the implementation of the research madrasah program at Islamic Junior High School Batu, 3) to find out the learning outcomes of students with national and international achievements after implementing the research madrasah program at Islamic Junior High School Batu.

The research method uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this study is data reduction then presentation and verification of conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of the research madrasa program at Islamic Junior High School Batu was carried out in 2008 in the form of the Youth Scientific Work extracurricular (KIR) then in 2017 the research madrasa program was approved as one of the intracurricular programs in the form of local content for research subjects. The applied research program has produced outstanding students at both national and international levels. Students who excel in research have achieved student learning outcomes as evidenced by their report card scores above the Minimum Completeness Criteria (KKM).

ملخص البحث

روديانتي، آجينج فينا. تطبيق برنامج المدرسة البحثية في تنمية إنجاز التّعلّم في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة (الدراسة الحالة لدي الطّلبة المتفوّقين على المستوى الوطني والدّولي). البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم والتّعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف: الدّكتور محمّد يونس الماجستير

برنامج المدرسة البحثية هو البرنامج الذي تنجح على ثقافة أكاديمية في ضوء البحث وينتج البحث المفيدة لتطوير العلوم والتّكنولوجيا من قبل المعلمين أو التّلاميذ. ومن خلفية هذا البحث بالسّؤال هل التّلاميذ في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة الذين ينجحون في مجال البحث بالتّوازن مع درجة الإنجاز على بطاقة تقرير التّلاميذ.

ومن أهداف هذا البحث هي (1) لمعرفة كيفية تطبيق برنامج المدرسة البحثية في تنمية إنجاز التّعلّم في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة الحكومية. (2) لمعرفة تنفيذ برنامج المدرسة البحثية في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة الحكومية. (3) لمعرفة نتائج التّعلم للطلاب المتفوقين على المستويين الوطني والدولي بعد تنفيذ برنامج المدرسة البحثية في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة الحكومية.

المدخل البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكيفي بنوع الدّراسة الحالة. طريقة جمع البيانات باستخدام المقابلة، الملاحظة، والوثائق. طريقة تحليل البيانات المطبقة في هذا البحث هي تقليل البيانات ثمّ التقديم واستخلاص النتائج.

تدلّ نتائج البحث أن برنامج المدرسة البحثية قد طبقت في المدرسة باتو الإسلامية المتوسّطة منذ سنة 2008 على شكل الأنشطة الخارجية وهي مقالة علمية للمراهق. ثمّ في سنة 2017 قد وافق برنامج المدرسة البحثية كالبرنامج من البرنامج الداخلي على شكل المحتوى المحلي لدراسة البحث. قد حصل البرنامج البحث المطبّق على التّلاميذ الذي لديهم الإنجازات في المستوى الوطني والدّولي. والتّلاميذ الذين يتفّقون في مجال البحث لديهم الإنجاز في نتائج تعلّم التّلاميذ المضبوطة ببساطة تقريرهم فوق معيار الكفاءة الأساسية (KKM).
الكلمات الأساسية: تطبيق، برنامج المدرسة البحثية، إنجاز التّعلّم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk didapatkan, umumnya pendidikan memiliki tujuan agar dapat mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak dan juga peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Adapun tujuan lainnya adalah untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi seseorang yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu kreatif mandiri serta menjadi warga negara demokratis.

Tujuan utama dari pendidikan selain yang telah diuraikan yaitu membentuk seseorang agar memiliki *attitude* sosial yang baik juga mampu bekerja sama dengan lingkungannya, mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan diri sendiri. Fungsi adanya pendidikan di dalam pandangan Islam tidak jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan pendidikan nasional yaitu di dalam pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para siswa.¹

Dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu terbagi menjadi dua. Pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. Faktor internal berasal pengaruh diri sendiri

¹Andi Thahir, "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyah Kota Karang", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1(2), 2014, hlm.1

sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh luar. Faktor internal salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat bakat. Sedangkan faktor eksternal terhadap proses belajar salah satunya dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan belajar.² Dalam proses mendongkrak prestasi siswa maka hal yang dapat dilakukan dengan memberikan motivasi. Prestasi siswa merupakan pencapaian sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan pencapaian ini sangat bermakna untuk diri sendiri serta orang lain. Ketika seseorang mampu meraih prestasi maka seseorang itu akan mendapatkan kepuasan pribadi sehingga tingkat kepercayaan dirinya naik dan semakin bertambah.

Oemar Hamalik mendefinisikan prestasi belajar dalam tiga bagian yaitu pada ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif meliputi pemahaman, kemampuan pengetahuan, analisis, sintesis, penerapan serta evaluasi. Ranah afektif meliputi perilaku, sambutan penilaian serta organisasi. Ranah Psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, serta kreativitas.³

Menurut pendapat Winkle prestasi merupakan bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Dipahami dari definisi tersebut bahwa prestasi adalah suatu hasil usaha yang diperoleh seseorang atas usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan gabungan yang berasal dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar” yang mana dalam setiap kata

²Suntoko dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia). hlm.4

³Sutiah, *Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm.7

tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, dalam bahasa Indonesia memiliki arti hasil usaha serta prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁴

Prestasi merupakan proses pendidikan yang penting sebagai suatu indikator keberhasilan bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru prestasi belajar sangat penting dikarenakan berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran terhadap siswa. Seorang guru bisa dikatakan berhasil dalam pembelajaran jika siswanya dapat mencapai tujuan. Bagi siswa prestasi belajar merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur atas tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana waktu yang telah ditentukan bersama akan menjadi tolak ukur dari sebuah prestasi belajar. Siswa bisa dikatakan berhasil dalam pembelajarannya jika nilai yang didapat atau prestasi yang diperoleh memuaskan dan baik. Setiap siswa tentu menginginkan prestasi yang dapat dicapai dan diperolehnya mendapatkan hasil yang terbaik dan memuaskan. Dalam proses memperoleh semua itu tidaklah mudah karena setiap individu

³ Ibid., hlm 62

mempunyai perbedaan baik kesehatan, bakat, minat, motivasi, cara belajar ataupun lingkungan yang ada di sekitar siswa. Dengan perbedaan itulah maka prestasi belajar siswa yang diperoleh dapat berbeda-beda ada yang tergolong rendah, sedang, atau tinggi.⁵

Meningkatnya prestasi siswa tidak lepas dari adanya program atau aturan dari pihak sekolah. Program madrasah riset merupakan salah satu upaya sekolah dalam mencapai prestasi belajar siswa. Riset pendidikan atau yang biasa disebut sebagai riset kependidikan adalah perangkat metodologi riset dalam dunia pendidikan. Riset sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan penyelidikan “saintifik” yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan temuan dalam bidang pendidikan. Temuan-temuan yang diperoleh nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu dan praktik pelaksanaan pendidikan dan dapat dipertanggung jawabkan baik secara akademik ataupun saintifik.⁶

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan dituntut agar mampu bersaing di zaman yang semakin maju saat ini yaitu madrasah telah menghasilkan lulusan dengan pemahaman agama yang cukup kuat. Dengan adanya riset dalam dunia pendidikan menjadi suatu jalan bagi madrasah untuk dapat mengembangkan potensi penelitian di lingkungan

⁵ Yuzarion, “Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2 nomor 1, 2017, hlm. 1.

⁶ Mohammad Ali & Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 15.

madrasah.⁷

Saat ini telah berkembang madrasah atau sekolah berbasis riset yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang berprestasi melalui program madrasah riset yang diterapkan. Adapun madrasah berbasis riset telah diterapkan di sebagian kota di negara Indonesia. Pada penelitian ini peneliti memilih objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang merupakan satu-satunya madrasah dengan penerapan program madrasah riset. Berdasarkan hasil dari wawancara pra penelitian bersama ibu Umroh selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi program madrasah riset di MTs Negeri Batu yaitu pelaksanaan pembelajaran riset di MTsN Kota Batu selama ini dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari tahun 2008 sampai dengan saat ini dan diikuti oleh siswa yang berasal dari luar kelas unggulan serta berminat untuk mendalami riset dan mendapatkan tambahan pembelajaran riset yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran madrasah.⁸

Pada tahun 2010 turun surat keputusan (SK) dari kementerian agama, menunjuk MTsN Batu sebagai madrasah berbasis riset. Kemudian pada tahun 2016 program madrasah riset direncanakan masuk ke dalam program intrakurikuler berupa mata pelajaran riset. Implementasi mata

⁷ Kemnag Kalsel, "*Madrasah Berbasis Riset*," terakhir diperbarui pada 25 September, 2018, <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/646/Madrasah-Berbasis-Riset/>. diakses pada 21 Desember 2021.

⁸ Wawancara dengan Umroh Mahfudhoh, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum tanggal 22 Januari 2022 di Kantor MTs Negeri Batu.

pelajaran riset pada tahun 2017 dengan melaksanakan seleksi kepada siswa unggulan melalui tes tulis, wawancara dan presentasi. Kelas unggulan riset masuk dalam kurikulum berupa mata pelajaran riset dengan durasi 2 jam pelajaran dalam satu pekan. Pada tahun 2021 madrasah membuat ketetapan berupa penerapan mata pelajaran riset diterapkan merata pada semua kelas pada kelas 7 dan 8. Bermula dari adanya ekstrakurikuler riset siswa MTsN Batu mengikuti beberapa lomba dan olimpiade dalam berbagai tingkat (tingkat kota, madrasah, nasional hingga tingkat internasional). Dengan demikian siswa mulai memiliki prestasi dan dapat mengembangkan kemampuan terutama dalam bidang riset. MTs Negeri Batu memiliki banyak prestasi riset ataupun karya ilmiah remaja baik dalam bidang sains ataupun sosial. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengangkat prestasi-prestasi siswa dalam bidang riset sosial dengan batasan waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2022. Berikut ini prestasi siswa yang diraih dalam bidang penelitian sosial antara lain:

Tabel 1.1 Prestasi Siswa MTs Negeri Batu

No.	Judul	Tingkat Kejuaraan	Tahun
1.	Komik Kebinekaan sebagai media penanaman jiwa nasionalisme	Finalis MYRES (Nasional)	2019
2.	“Ba.go”, Simple Tour Guide Application for Batu City	Gold Medal, AISEEF (Internasional)	2021
3.	Masaneba.id : Media Self Healing Generasi Z dan Generasi Milenial di Indonesia	Bronze Medal, AISEEF (Internasional)	
4.	“K-Islamic ,Merchandise to Encourage Our Generation”	50 Besar, MYRES (Nasional)	

5.	“K-Islamic ,Merchandise to Encourage Our Generation”	15 Besar Finalis, MYRES (Nasional)	
6.	Applying of Spith-Therapy for Gen Z Who is Addicted to Online Games Leader.	Silver Medal, AISEEF (Internasional)	2022
7.	Fangirling : Mental Health Improvement Method for Gen Z and Millenials Leader	Bronze Medal, AISEEF (Internasional)	

Berdasarkan hasil dari tabel prestasi siswa di MTs Negeri Batu dalam empat tahun terakhir (2019-2022) terdapat beberapa siswa yang berprestasi dalam olimpiade tingkat nasional maupun internasional sehingga program madrasah riset dapat memberikan perubahan yang besar bagi siswa, guru dan sekolah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai hasil belajar nilai rapor siswa yang berprestasi dibidang riset tingkat nasional maupun internasional apakah memuaskan atau justru sebaliknya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTs Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini terfokus pada Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Siswa sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya program madrasah riset di MTs Negeri Batu?
2. Bagaimana implementasi program madrasah riset di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimana rapor hasil belajar siswa berprestasi tingkat nasional dan interenasional setelah mengimplementasikan program madrasah riset di MTs Negeri Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya program madrasah riset di MTs Negeri Batu.
2. Untuk mengetahui implementasi program madrasah riset di MTs Negeri Batu.
3. Untuk rapor hasil belajar siswa berprestasi tingkat nasional dan interenasional setelah mengimplementasikan program madrasah riset di MTs Negeri Batu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait program madrasah riset serta dapat dijadikan bahan kajian lebih

lanjut tentang penerapan program madrasah riset dalam mencapai hasil prestasi siswa di MTs Negeri Batu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah dapat memberikan masukan terkait implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut terkait implementasi program madrasah riset sebagai upaya dalam mencapai prestasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang dapat dikembangkan lagi dan diteliti lebih terkait tentang program madrasah riset.

E. Orsinalitas penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang berhubungan dengan implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa. Diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan M. Fikri Huda Bakhtiar tahun penelitian 2015 dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset (Studi Kasus di MAN 2 Kudus)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap dan bentuk-bentuk

pengembangan kurikulum agama islam pada madrasah berbasis riset di MAN 2 Kudus. Peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian tersebut, yaitu objek penelitian berbasis madrasah riset dengan subjek penelitian yang berbeda. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fikri Huda Bakhtiar tersebut, yaitu fokus permasalahan yang terjadi pada madrasah berbasis riset serta lokasi penelitian yang berbeda. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis riset secara umum masih terkesan sama dengan tahap-tahap yang ada pada kurikulum 2013. Perwujudan Kurikulum riset di MAN 2 Kudus berupa mata pelajaran Riset dan menggunakan model pembelajaran riset pada mata pelajaran PAI. Faktor yang menjadi pendukung pengembangan kurikulum antara lain: dukungan dari Kepala Sekolah atau Madrasah, kemauan/kesadaran peserta didik untuk belajar, Sumber Daya Manusia tenaga pendidik yang berkualitas, sarana dan prasarana yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah biaya yang besar dan waktu yang terbatas untuk melakukan riset.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman tahun penelitian 2020 dengan judul “Model Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan yang mengacu dari *research and*

development (R&D) Borg and Gall. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tahap-tahap pengembangan model-model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran PAI dan menguji tingkat kevalidan serta menguji efektifitas model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan pembelajaran berbasis riset diterapkan dengan menggunakan pendekatan *discovery learning*, *cooperatif learning*, *problem based learning*, *problem solving* dan *active learning* serta siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran mulai dari mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menyeleksi hasil jawaban, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sesuai dengan pernyataan tersebut MAN Kota Pekanbaru dinyatakan valid dan ideal terkait model pembelajaran berbasis riser pada mata pelajaran PAI, sesuai dengan perubahan-perubahan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama Islam. Efektifitas dalam model pembelajaran berbasis riset antara lain mereka tidak akan canggung lagi dalam mengerjakan skripsi nantinya, siswa terlatih berpikir, menganalisis dan mengemukakan serta mempertahankan ide, siswa terlatih bekerja secara terencana, siswa terbiasa bekerja keras selain itu siswa juga terlatih berhubungan dengan orang lain serta menjalin kerjasama atau jaringan.

3. Penelitian yang dilakukan Tri Dewi Kusumawati tahun penelirian 2020 dengan judul “Implementasi Program Madrasah Riset dalam

Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program madrasah riset, dampak program madrasah riset terhadap kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program madrasah riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi program madrasah riset berupa pelaksanaan program ekstrakurikuler karya ilmiah remaja, penyusunan RPP berbasis riset dan program studi banding. Selanjutnya program madrasah riset memiliki berbagai dampak diantaranya berkembangnya kemampuan penyusunan RPP berbasis riset dan meningkatnya prestasi akademik dan non akademik siswa. Terakhir terdapat faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian program madrasah riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah. Faktor pendukungnya yakni kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, anggaran dana yang mencukupi, adanya kerja sama antar semua stakeholder madrasah dan adanya semangat motivasi yang tinggi dari guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: kurikulum yang terlalu luas sedangkan berbanding terbalik dengan fasilitas penunjang kegiatan riset yang masih kurang.

4. Penelitian oleh Khoirul Anam tahun penelitian 2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Surabaya”. Jenis penelitian yang digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi manajemen peserta didik dalam mencapai prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dilakukan mulai kegiatan awal masuk dengan penyaringan dan penilaian pada potensi yang dimiliki siswa. Implementasi manajemen dilakukan dengan mengadakan penyaringan dengan melakukan tes sebelum masuk sekolah yang bertujuan untuk mengklasifikasikan siswa yang berprestasi. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai prestasi belajar siswa dan agar tercapainya visi misi sekolah.
5. Penelitian oleh Fatma Sholikhatul Akhir tahun penelitian 2021 dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Mencapai Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakanccanggih Banjarnegara”. Jenis penelitian adalah analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah madrasah dalam mencapai prestasi unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakanccanggih Banjarnegara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mencapai prestasi program unggulan di MI

Ma'arif Al Falah Joyokusumo yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan tilawatil Qur'an, tes uji kompetensi tilawatil Qur'an, pelatihan kaligrafi, setoran hafalan, pelatihan LPD-Q, dan kegiatan MMQ, kepala madrasah menerapkan program unggulan sebagai mata pelajaran sebagaimana mata pelajaran umum lainnya, serta mengadakan Gelar MIMAU Multitalenta untuk peserta didik.

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	M. Fikri Huda Bakhtiar, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset (Studi Kasus di MAN 2 Kudus)", 2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama membahas tentang program madrasah berbasis riset. • Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian berupa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam. • Studi kasus pada MAN 2 Kudus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus permasalahan pada Implementasi Program Madrasah Riset dalam mencapai prestasi belajar siswa MTs Negeri Batu.
2.	Abdul Rahman, "Model Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru", 2020.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mendeskripsikan sekilas tentang madrasah berbasis riset. Peneliti juga membahas tentang model pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian berupa Model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran PAI. • Tujuan penelitian menguji tingkat kevalidan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus permasalahan pada Implementasi Program Madrasah Riset dan sample penelitian yang difokuskan adalah hasil prestasi akademik siswa setelah

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
		<p>an yang menerapkan kurikulum madrasah berbasis riset.</p>	<p>serta menguji efektifitas model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran PAI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. • Menggunakan penelitian jenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif . 	<p>mengimplementasikan program madrasah riset.</p>
3.	<p>Tri Dewi Kusumawati,” Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan”, 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian sekilas tentang program madrasah riset. • Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian berupa implementasi program madrasah riset dan dampak program madrasah riset terhadap kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa. • Studi kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang implementasi program madrasah riset dlaam meningkatkan prestasi belajarsiswa MTs Negeri Batu. • Fokus permasalahan pada prestasi belajarsiswa. • Studi kasus di MTs Neegeri Batu

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
4.	Khoirul Anam, "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Surabaya", 2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian terkait cara meningkatkan prestasi belajar siswa. • Jenis penelitian yang digunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus permasalahan terhadap implementasi manajemen peserta didik. • Menjelaskan tentang proses manajemen penyaringan siswa mulai awal pendaftaran yang bertujuan untuk mengklasifikasi siswa dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang implementasi program madrasah riset dalam mencapai hasil prestasi siswa MTs Negeri Batu. • Fokus permasalahan pada pengaruh prestasi siswa setelah mengimplementasi program madrasah riset. • Sample penelitian yang digunakan
5.	Fatma Sholikhatul Akhir, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakanccangah Banjarnegara", 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian tentang cara meningkatkan prestasi siswa melalui berbagai program yang diadakan Madrasah. • Jenis penelitian yang digunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus permasalahan tentang strategi yang digunakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. • Mengadakan program ekstrakurikuler dengan memfokuskan pada peningkatan prestasi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian adalah siswa yang berprestasi dalam tingkat nasional dan internasional bidang sosial. • Studi kasus di MTs Negeri Batu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus permasalahan yang diambil pada hasil prestasi siswa dalam bidang akademik terhadap siswa yang telah berprestasi dalam bidang riset. Peneliti mengambil subjek penelitian yakni siswa yang telah berprestasi dalam bidang riset tingkat nasional dan internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah keseimbangan prestasi yang dimiliki siswa berprestasi dalam bidang riset dengan prestasi akademik berupa nilai rapor yang mereka dapatkan setelah mengimplementasikan program madrasah riset. Sejauh pandangan peneliti setelah melakukan pengamatan, penelitian ini merupakan penelitian berbeda terhadap sekolah MTsN Batu dengan mengangkat permasalahan implementasi program madrasah riset.

F. Definisi Istilah

Sebelum berlanjut ke pembahasan selanjutnya, penting bagi peneliti untuk menjelaskan masing-masing definisi istilah serta Batasan. Program madrasah riset merupakan program yang menampung bakat serta minat siswa dibidang penelitian ilmiah. Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diminati siswa dalam berbagai aspek seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku individu sebagai hasil dari aktivitas belajar setelah perolehan prestasi siswa tingkat

nasional dan internasional dalam penerapan program madrasah riset di MTs Negeri Batu.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ilmiah diperlukan sistematika pembahasan secara runtut dan sistematis untuk membantu para pembaca agar lebih mudah memahami isi dari penelitian ini, penelitian membagi kedalam enam bab sebagai berikut:

Bab I yang berisi pendahuluan. Pendahuluan merupakan awal mula dari penulisan karya ilmiah. Dalam pendahuluan, peneliti memberikan gambaran umum mengenai fenomena atau kasus yang akan diteliti. Bagian pendahuluan mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan perspektif teori. Peneliti menjelaskan teori yang terkait dengan fenomena atau kasus yang akan diteliti. Perspektif teori dalam penelitian ini meliputi program madrasah riset yang terdiri dari pengertian madrasah riset, pengertian hasil prestasi belajar, faktor yang memperngaruhi prestasi belajar siswa.

Bab III terdiri dari metode penelitian. Peneliti memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi paparan data dan hasil penelitian. Peneliti menyajikan uraian yang terdiri dari paparan data dan hasil penelitian. Paparan tersebut menjelaskan tentang sejarah singkat MTs Negeri Batu, rekapitan prestasi belajar siswa dan temuan data yang terdiri dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait seperti guru dan siswa berprestasi.

Bab V menguraikan pembahasan. Pada bab ini peneliti menjawab permasalahan penelitian dan menganalisis hasil temuan penelitian yang membahas terkait Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Batu.

Bab VI berupa penutup. Bab terakhir mencakup kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB II

PRESPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Implementasi Program Madrasah Riset

a. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Browne dan Wildavsky dalam jurnal yang ditulis oleh Siska Haryati dkk, menyatakan bahwa implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁹ Pendapat lain menurut Rimaru implementasi diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai tujuan ataupun kebijakan itu sendiri.¹⁰

Definisi lain diungkapkan oleh Fithriani Gade yang menyatakan bahwa implementasi merupakan kegiatan menerapkan dan melaksanakan.¹¹ Berdasarkan beberapa definisi mengenai pengertian dari kata implementasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan implementasi merupakan proses melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

⁹ Siska Haryati dkk, *Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)*, Jurnal Media Infotama 11, no. 2, September 2015, hlm. 131.

¹⁰ Muhammad Dedi Irawan dan Selli Aprilia Simargolang, *Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika*, Jurnal Teknologi Informasi 2, no. 1, Juni 2018, hlm. 67.

¹¹ Fithriani Gade, *Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA XIV, no. 2, Februari 2014, hlm. 415.

b. Pengertian Program

Menurut Charles O. Jones program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak antara lain:¹²

- 1) Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- 2) Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program terkadang juga diidentifikasi melalui anggaran.
- 3) Program memiliki identitas sendiri, yang mana apabila berjalan secara efektif program dapat diakui oleh publik.

Program terbaik adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas seperti sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.¹³

Hal ini sesuai dengan pengertian program menurut Widoyoko¹⁴ yaitu serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses

¹² Charles O. Jones. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*, (Jakarta: Rajawali, 1991) hlm.294

¹³ Ramandita Shalfiah. *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang* (Bontang: E Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2013) hlm.4

¹⁴ Eko Putro Widoyoko. *EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm. 8

yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan orang banyak. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam al-Qur'an surat at-Taubah terkait hal tersebut:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

c. Madrasah Riset

1) Pengertian Madrasah Riset

M. Fikri Bakhtiar mendefinisikan madrasah riset adalah madrasah yang berhasil mengembangkan budaya akademik berbasis riset dan menghasilkan temuan riset yang bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilakukan guru atau siswa madrasah.¹⁵ Dalam pelaksanaannya yang dijadikan motor utama penggerak kegiatan penelitian adalah peserta didik. Dimana siswa mengembangkan kemampuan risetnya melalui penelitian-penelitian sains dan

¹⁵ M. Fikri Huda Bakhtiar. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015) hlm. 39.

teknologi sederhana. Konsep madrasah riset memiliki hakikat yakni membudayakan penelitian di lingkungan madrasah.

Secara filosofis dasar penyelenggaraan madrasah riset adalah al-Quran Surat al-‘Alaq ayat 1 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan”

Ayat pertama surat al- Alaq “Iqra” yang berarti “bacalah”, memberi isyarat kepada manusia untuk terus belajar, yang dimaknai bahwa kita harus terus berupaya untuk mencapai kualitas pembelajaran, maka dari itu riset merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui riset, pembelajaran tidak berada dalam ruang hampa, tetapi bisa lebih dinamis dan bergairah. Hal ini disebabkan karena peserta didik digiring untuk terus menggali materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan paparan mengenai pengertian madrasah riset diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud madrasah riset adalah madrasah yang mampu membudayakan kegiatan penelitian di lingkungan madrasah baik oleh siswa atau guru dengan cara mengembangkan riset untuk menghasilkan temuan penelitian guna mencapai dan menambah ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebebasan berpikir dalam

menghasilkan hasil temuan riset atau pengkajian permasalahan yang ada disekitar telah tercantum dalam surat Yunus ayat 101:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman."

2) Konsep Madrasah Riset

Istilah Sekolah Berbasis Riset (SBR) berbeda dengan Sekolah Riset (SR). SBR adalah konsep pengembangan sekolah yang didasarkan pada hasil riset. Dalam konsep ini, menempatkan guru dan pejabat sekolah sebagai motor utama penelitian. Tema-tema riset yang dikembangkan dalam SBR adalah yang menyangkut permasalahan sekolah, perbaikan pelayanan pembelajaran, peningkatan SDM, pengembangan kebijakan baru, peningkatan motivasi belajar, pengembangan kurikulum dan lain sebagainya. Sedangkan SR merupakan konsep pengembangan sekolah yang dilakukan melalui inovasi pembelajaran yakni penyelenggaraan riset. Dalam hal ini, peserta didik menjadi motor utama kegiatan penelitian. Tema-

tema penelitian berkaitan dengan keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang diperolehnya.¹⁶

Dewey seorang filsuf pendidikan Amerika, adalah orang yang pertama kali mengembangkan konsep sekolah berdasarkan hasil Riset, dengan mendirikan SD laboratorium di Universitas Chicago pada tahun 1894 yang dikenal sebagai Dewey School, sebagai lembaga untuk menguji konsep pendidikan yang dikembangkannya. Unsur utama dalam konsep ini adalah guru dan kegiatan riset. Pelibatan guru dalam pengembangan riset tentang pendidikan, sudah diperkenalkan sejak lama oleh beberapa pakar seperti pakar pendidikan dari Inggris Lawrence Stenhouse pada tahun 1960–1970-an, Jean Rudduck pada tahun 1980-an, dan Donald McIntyre pada era 1990-an.¹⁷

Sedangkan di Indonesia adanya program madrasah riset berawal dari Program Madrasah Riset Nasional atau biasa disebut dengan “Promadrina” di Asrama Haji Mataram Nusa Tenggara Barat. Madrasah riset ini telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 60 Tahun 2015. Di dalam PMA tersebut dijelaskan bahwa madrasah riset merupakan madrasah yang mendapatkan tugas untuk mengembangkan keunggulan kompetitif bidang akademik, riset dan sains. Pada

¹⁶ A. Fadlan. *Model Pembelajaran Fisika di Madrasah Berbasis Riset (Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus)*. (Semarang ,2014) dikutip: <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3938> tanggal 21 Januari 2022

¹⁷ E. Wilson. *School-based Research A Guide for Education Students*. (United Kingdom: SAGE Publications Ltd, 2013) hlm. 56

tahun 2013 Kementerian Agama memberikan istilah “Madrasah Riset” kepada madrasah yang telah berusaha membudayakan riset di lingkungan madrasah dengan cara memberikan piagam penghargaan atau *award*.¹⁸

3) Komponen Utama Madrasah Riset

Menurut Catherine Glennon dkk, model sekolah riset memiliki tiga komponen utama, yaitu:

a) Penelitian

Peneliti bekerja sama dengan administrator dan guru untuk melakukan penelitian yang relevan dengan praktik. Para peneliti dan praktisi bekerja sama untuk menyelesaikan masalah di suatu area penyelidikan. Kemudian mereka mengembangkan kerja sama berdasarkan penelitian di bidang itu. Guru melakukan pelacakan dengan melacak secara sistematis hasil yang diperoleh dengan dukungan dari para peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasilnya dan bekerja sama dengan guru dan menggunakan hasil tersebut untuk membentuk praktik di sekolah serta memutuskan arah penelitian lebih lanjut.

b) Pelatihan

Para guru, administrator dan peneliti disediakan pelatihan langsung oleh kemitraan sekolah riset saat mereka

¹⁸ “Madrasah Aliyah Riset dan Pesantren,” Google Pesantren Al-Ihsan, terakhir diperbarui pada 17 November, 2018 <https://pesantrenalihsanbe.or.id/berita/madrasah-aliyah-riset-dan-pesantren-/>.

berpartisipasi dalam kerja sama secara berkelanjutan dengan cara mengembangkan keterampilan mereka dalam mengonseptualisasi pertanyaan penelitian dan bekerja pada proyek penelitian. Para guru mempelajari penelitian terbaru dan menggunakan pengetahuan ini untuk memperbarui rencana pengajaran mereka.

Membantu para guru menjadi terbiasa dengan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena berdasarkan penelitian studi kasus menunjukkan bahwa sangat sedikit jumlah guru yang terjun ke ranah penelitian untuk memperluas pengetahuan profesional mereka, menyelesaikan masalah atau untuk memenuhi persyaratan pekerjaan mereka.

Di samping itu, para guru di sekolah riset juga mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan praktik dengan tim mereka dan belajar satu sama lain. mereka secara bersama-sama dapat mempelajari tentang penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah perangkat yang berisi siklus dan pendekatan sistematis guna untuk menyelesaikan masalah yang memotivasi pendidikan agar fokus pada masalah yang ada, memakai teori untuk memahami masalah, merancang solusi untuk masalah, memutuskan tindakan dan menentukan langkah selanjutnya

dalam penelitian di ruang kelas mereka. Para peneliti belajar cara membuat dasar penelitian dalam pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dan mengembangkan saran berdasarkan penelitian yang berguna bagi praktisi.

c) Diseminasi (penyebarluasan ide)

Diseminasi memiliki arti penyebarluasan ide. Diseminasi juga termasuk aspek kunci dari model sekolah riset. Peneliti dan administrator mendiskusikan hasil penelitian dengan komunitas riset. Selain itu peneliti juga bekerja sama dengan administrator dan guru untuk menyepakati pengetahuan yang dapat digunakan di sekolah, biasanya melalui hasil karya pengembangan profesional untuk sekolah yang lebih luas.

4) Tujuan Madrasah Riset

Kegiatan inti dalam madrasah riset ini pada hakikatnya adalah kegiatan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset yang dilakukan oleh guru yang mana hasil inovasi tersebut diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara menanamkan budaya riset di setiap mata pelajaran dan kegiatan akhirnya adalah pengambilan kesimpulan dari teori yang ada oleh siswa di madrasah melalui kegiatan

penelitian atau riset.¹⁹

Pada dasarnya tujuan penelitian atau riset memegang peranan yang sangat penting karena merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai. Tujuan penelitian harus dirumuskan dengan jelas, tegas dan terperinci dalam bentuk pernyataan serta menunjukkan adanya sesuatu hal yang harus dicapai setelah penelitian tersebut. Tujuan umum dari adanya penelitian dalam pendidikan sendiri adalah untuk menemukan, menguji dan mengembangkan kebenaran suatu pengetahuan, konsep prinsip dan generalisasi tentang pendidikan, baik berupa teori maupun praktik.²⁰

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil dari suatu usaha. Menurut Mendiknas yang dikutip Ermawati, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan atau dilakukan. Usaha yang dilakukan dengan

¹⁹ “Madrasah Aliyah Riset dan Pesantren,” Google Pesantren Al-Ihsan, terakhir diperbarui pada 17 November, 2019, diakses pada 20 Maret, 2022, <https://pesantrenalihsanbe.or.id/berita/madrasah-aliyah-riset-dan-pesantren/>.

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya ,2011) hlm. 5.

sungguh-sungguh maka akan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan harapan yang kita inginkan.²¹

Beberapa ahli sepakat bahwa prestasi adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai. Dibawah ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata “prestasi” yaitu:

- a. WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- b. Mas’ud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja.
- c. Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²²

Prestasi merupakan tingkat dimana orang berharap menyelesaikan sasaran yang menantang untuk mencapai target yang diinginkan, berhasil dalam suatu persaingan, dan menunjukkan keinginan umpan balik yang jelas mengenai kinerja

²¹ Ermawati, *Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Konsep Perubahan Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 024 Rambah Tahun Pelajaran 2015/2016*, Indonesian Journal of Basic Education, Vol. 1, No. 1, Maret 2018, hlm. 40.

²² Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya:Usaha Nasional,1994), hlm.20-21

yang dilakukan.²³ Prestasi tidak akan dicapai apabila seseorang tidak melakukan suatu kegiatan, dimana dalam melakukan kegiatan harus didorong oleh keinginan dan kemauan yang ada pada diri seseorang yang menjadikan seseorang tersebut dapat berusaha dengan maksimal dalam mencapai prestasi. Dukungan dan semangat dari orang terdekat juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai prestasi karena menjadi motivasi tersendiri dalam diri seseorang. Sebagaimana tertulis dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 19:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.”

Dari ayat diatas dapat diambil hikmah bahwa semangat untuk berprestasi yang diperoleh seseorang tak hanya bersumber dari orang terdekat dan lingkungan saja. Semangat juga bisa berasal dari dalam diri dengan bertawakal kepada Allah atas usaha yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu sikap untuk memperoleh prestasi yang memuaskan.

Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa pengertian prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai dengan didukung oleh kesadaran seseorang atau siswa untuk meraih sesuatu yang

²³ Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm 178

diinginkan.²⁴ Menurut Poerwodarminto yang dikutip oleh Hidayat menjelaskan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai, yang dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Orang yang berprestasi dalam dirinya mempunyai tekad yang kuat dan bisa memotivasi dirinya sendiri untuk siap menghadapi setiap tantangan yang ada dalam menuju pencapaian prestasi. Prestasi dapat dicapai dengan suatu pekerjaan yang telah dikerjakan dan dibuat baik secara mandiri maupun berkelompok, untuk mencapai prestasi seseorang berusaha dengan cara yang berbeda-beda. Cara yang paling sering digunakan adalah belajar. Melalui pembelajaran siswa akan memperoleh kapasitas intelektual, emosional, dan psikomotoriknya. Dengan cara belajar peserta didik dengan mudah dapat mencapai keunggulan dan kesuksesan yang mereka idamkan.²⁵

Dalam mencapai sebuah prestasi seseorang harus didukung oleh kesadaran dan kemauan yang kuat agar dapat mendorong dirinya sendiri untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Seseorang harus mampu bersaing dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan yang tentunya terdapat tantangan yang harus ditaklukan. Hal ini menjadikan

²⁴ Acep Yonny, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Famila, 2014), hlm. 158.

²⁵ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2, Desember 2015, hlm. 81.

sebuah lembaga pendidikan harus mampu menumbuhkan semangat bagi para peserta didik serta melengkapi fasilitas yang menunjang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kata prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas. Sedangkan belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu yaitu perubahan tingkah laku. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

c. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar sebagai suatu aktivitas tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses aktivitas tersebut. Faktor-faktor ini akan menunjang berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai hasil yang optimal. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam

diri siswa (internal) yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Dan faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa yaitu faktor sosial dan non sosial.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya terdapat dua faktor yang masuk kedalam faktor fisiologis. Faktor fisiologis ada 2 yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan mencakup seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam proses belajar, siswa akan merasa terganggu jika kesehatannya terganggu, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, dan mengurangi semangatnya untuk belajar. Karena itu pemeliharaan kesehatan sangatlah penting bagi setiap orang baik jasmani maupun rohani agar badan tetap kuat. Kedua cacat tubuh, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai anggota tubuh atau badan, misalnya buta, tuli lumpuh dan lain sebagainya. Cacat tubuh sangat mempengaruhi prestasi belajar, karena apabila salah satu anggota badan dalam keadaan lemah atau kurang baik, maka segala yang diajarkan oleh guru tidak akan diterima dengan baik pula.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang dapat diperoleh seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan berfikir dan kemampuan dasar bahan pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimilikinya.²⁶

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar. Seperti dikemukakan Clark “bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.²⁷

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor yang menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Hal ini dapat dipicu oleh dorongan keluarga, lingkungan sekolah, teman bermain dan masyarakat.

b) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial dapat diartikan sebagai faktor lingkungan yang bukan sosial contohnya lingkungan alam dan lingkungan fisik seperti keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, dan buku-buku sumber lainnya.⁹

²⁶ Masturo, *Pengaruh Perbedaan Asal Sekolah Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Pendidikan Agama Islam*, Skripsi S1, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2000, hlm.19.

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 39.

Sebagaimana disebutkan dalam hadist terkait pengaruh sosial dapat membentuk sikap dan watak seseorang sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hadist tersebut yakni:

وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا مَسَلُ الْحَلِيِّ الصَّالِحِ وَجَلِيسِ السُّوءِ كَمَا مَلَ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ, فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْدِثَكَ, وَإِمَّا أَنْ تَتَنَاخَ مِنْهُ, وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً. وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ, وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا مُنْتِنَةً (متفق عليه)

Artinya : “Dari Abu Musa Al- Asy’ ari r.a. bahwasanya Nabi SAW bersabda: “sesungguhnya perumpamaan bergaul dengan teman shalih dan teman nakal adalah seperti berteman dengan pembawa minyak kesturi dan peniup api. Pembawa minyak kesturi itu adakalanya member minyak kepadamu atau adakalanya kamu membeli daripadanya dan adakalanya kamu mendapatkan bau harum darinya. Dan peniup api itu adakalanya ia membakar kain bajumu dan adakalanya kamu mendapatkan bau busuk daripadanya.” (HR. Muttafaq’ Alayh)

Dengan demikian, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat disimpulkan menjadi dua faktor secara garis besar, yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor-

faktor tersebut sebagian besarnya menunjang prestasi belajar siswa, tetapi adakalanya dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Beberapa aspek yang perlu diketahui dalam upaya mencapai prestasi belajar siswa antara lain:²⁸

a. Keadaan jasmani

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga, apabila jasmani dalam keadaan sakit tidak dapat belajar dengan efektif.

b. Keadaan sosial emosional

Siswa yang mengalami kegoncangan emosi yang kuat, atau mendapat tekanan jiwa, demikian pula anak yang tidak disukai temannya tidak dapat belajar dengan efektif.

c. Keadaan lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang- perangsang dari luar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran.

d. Memulai pelajaran

Memulai pelajaran hendaknya harus tepat waktunya, bila merasakan keengganan, atasi dengan suatu perintah kepada diri sendiri untuk memulai pelajaran tepat pada waktunya.

²⁸ Ibid., 41

Membagi waktu

Sewaktu belajar seluruh perhatian dan tenaga dicurahkan pada suatu tugas yang khas, jangan mengambil tugas yang terlampau berat untuk diselesaikan, sebaiknya untuk memulai pelajaran lebih dulu menentukan apa yang dapat diselesaikan dalam waktu tertentu.

e. Pupuk sikap optimis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis.

f. Menggunakan waktu

Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas.

g. Mempertinggi kecepatan membaca

Seorang pelajar harus sanggup menghadapi isi yang sebanyak- banyaknya dari bacaan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Karena itu harus diadakan usaha untuk mempertinggi efisiensi membaca.

Selain faktor-faktor di atas, yang mempengaruhi prestasi belajar adalah, waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan siswa. Dengan

demikian siswa yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar.

d. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba).²⁹

Menurut Purwanto domain (ranah) prestasi belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.³⁰ Berikut merupakan penjelasan dari ketiga domain:

- 1) Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- 2) Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

²⁹ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 64.

³⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 50.

- 3) Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular.³¹

Senada dengan Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.³²

e. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Sugihartono pengukuran prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Dengan menggunakan tes sebagai alat ukur dan hasil dari pengukuran tersebut dapat berupa angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149.

materi pelajaran bagi para siswa yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.³³

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

- 1) Dengan memberi tugas.
- 2) Menanyakan beberapa hal yang terkait dengan pelajaran tertentu.
- 3) Memberikan tes evaluasi pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu.
- 4) Memberikan soal ujian.

Menurut Muhibbin Syah pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan melalui beberapa alternatif yaitu sebagai berikut:³⁴

- a. Evaluasi prestasi ranah cipta (kognitif) dapat dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan perbuatan. Tes ini dilakukan khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa.
- b. Evaluasi prestasi ranah rasa (afektif) dilakukan khusus untuk mengetahui sikap dan perbuatan siswa. Dengan menggunakan setuju atau tidak setuju dalam melakukan penilaian.
- c. Evaluasi prestasi ranah karsa (psikomotorik) dilakukan

³³ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 130.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. XI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 154-156.

dengan observasi sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain dengan pengamatan langsung serta mempersiapkan langkah-langkah dengan cermat dan sistematis.

Menurut Djamarah pengukuran prestasi belajar dapat digolongkan kedalam beberapa jenis tes yaitu sebagai berikut:

- a. Tes Formatif merupakan penilaian untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- b. Tes Subsumatif meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
- c. Tes Sumatif diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran

mutu sekolah.³⁵

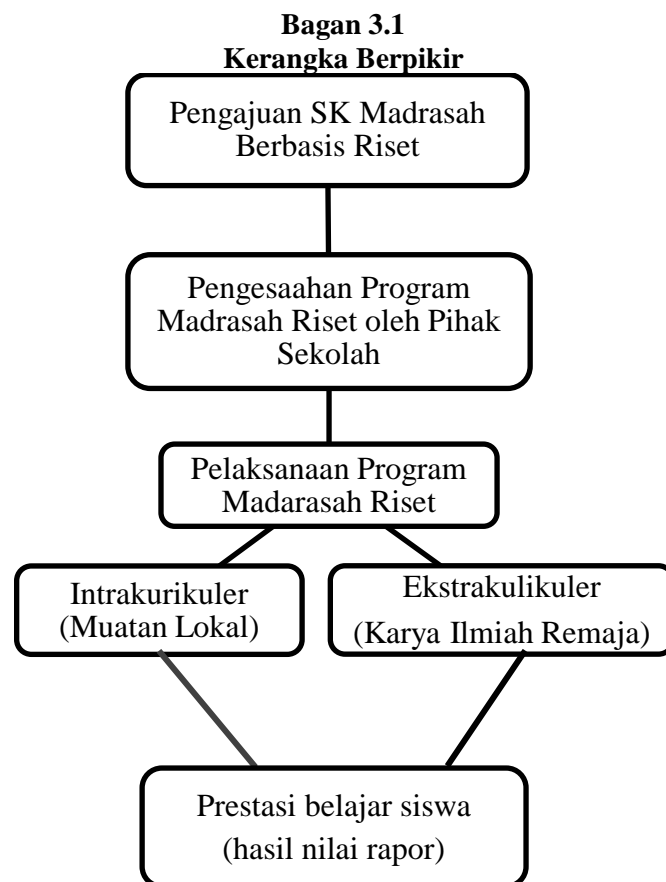
Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes dan hasilnya dapat berupa angka atau pernyataan sebagai wujud prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar siswa diacukan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan dengan menggunakan penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara wawancara terhadap siswa yang bersangkutan lalu dikuatkan dengan nilai siswa yang diambil data dari rata-rata rapor semester.

B. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini nantinya akan mengidentifikasi terkait implementasi program madrasah riset di Mts Negeri Batu dalam mencapai prestasi belajar siswa. Dalam sekema tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya program madrasah riset dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut memiliki beberapa proses ataupun upaya seperti mengimplementasikan program madrasah riset dalam mata pelajaran siswa serta menjadikan program madrasah riset sebagai ekstarkuliker tambahan.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 106-107.

Dengan adanya program madrasah riset tersebut nantinya dapat diketahui pengaruh program madrasah riset dalam mencapai prestasi siswa. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian nantinya yakni implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi siswa di MTs Negeri Batu. Berikut ini merupakan pemetaan konseptual terkait implementasi implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajarsiswa yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, program madrasah riset, prestasi belajar siswa berikut ini peneliti menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan kerangka berpikir diatas dapat diketahui bahwa awal proses pengimplementasian program madrasah berbasis riset di MTsN Batu berawal dari pengajuan SK kepada kementerian agama. Setelah SK yang disetujui oleh kementerian agama dan diimplementasikan oleh madrasah berupa kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal mata pelajaran riset dan kegiatan ekstrakurikuler berupa karya ilmiah remaja (KIR).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus atau *case study*. Penelitian studi kasus ini berpusat pada satu objek secara intensif dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam penelitian ini studi kasusnya ada pada program madrasah riset yang diterapkan di MTs Negeri Batu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang akan meneliti dan membahas implementasi program marasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa di MTs Negeri Batu sehingga pengumpulan datanya melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan beberapa teknik, yaitu: observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Menurut Gall, seperti yang dikutip oleh Punaji Setyosari dalam buku *Metode Penelitian*, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah terletak pada fokus penelitiannya, yaitu kajian yang secara intensif membahas tentang keadaan tertentu, baik yang berupa kasus ataupun suatu fenomena.³⁶

³⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34.

Peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa yang ada di MTs Negeri Batu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peran program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kota Batu ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Selain itu, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap. Peneliti merupakan *key instrument* untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan di lapangan sehingga validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan menyusun langkah-langkah kreatif, kepekaan, dan pembauran peneliti.³⁷

³⁷ Dede Oetomo dan Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 186

Faktor utama dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah manusia yang artinya peneliti sebagai instrumen diharapkan dapat memperhatikan kemampuannya dalam bertanya, mengamati, meneliti dan memahami fenomena di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki ciri khas yakni peran peneliti secara langsung. Hal tersebut dilakukan untuk memahami suatu peristiwa yang sering terjadi dan penilaian orang tentang suatu kejadian.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data antara lain observasi atau pengamatan lapangan, wawancara narasumber dan dokumentasi yang bertujuan untuk menambah validitas dari data-data yang ada. Peneliti juga akan memanfaatkan buku tulis, *handphone* sebagai media rekam dan media dokumentasi serta penggunaan angket apabila diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau kawasan baik berupa pedesaan ataupun perkotaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu yang terletak di Jl. Pronoyudo Areng-Areng Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pemilihan lokasi MTs Negeri Batu sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah yang menerapkan program madrasah riset di Kota Batu hanya MTs Negeri Batu.

³⁸ Tanzeh dan Suyitno. *Dasar- Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elaf, 2006) hlm. 136

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan untuk selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.³⁹ Pohan mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan sebagai pemecahan masalah yang akan diteliti. Mengingat masih berwujud bahan baku maka harus diolah terlebih dahulu dalam memecahkan masalah dan menarik kesimpulan.⁴⁰

Terkait subjek penelitian, penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, yaitu suatu teknik untuk pengambilan informasi sumber data dari sebuah populasi yang didasarkan dengan adanya target atau tujuan tertentu dalam suatu penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, penelitian akan memasuki situasi sosial tertentu seperti melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang yang dipandang mengetahui tentang situasi sosial serta objek penelitian. Dalam penelitian ini informan yang dinilai sesuai dengan fokus penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- c. Guru Riset 2 orang dan Guru Ekstrakurikuler 1 orang

³⁹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm 2

⁴⁰ Syarifudin Pohan, *Perspektif dan Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta” Ar-Ruzz Media,2011),hlm. 14

d. Siswa 7 orang

Penyajian hasil penelitian dalam penelitian ini adalah berbentuk deskriptif. Menganalisis informasi data faktual dari observasi atau penelitian dilapangan untuk memahami fenomena teori pendukung. Adapun sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan siswa.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No.	Sumber Data	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	Data profil sekolah, data kegiatan penerapan program madrasah riset. (wawancara dan dokumentasi)	Untuk mengetahui sejarah, visi, misi, prestasi dan keunggulan sekolah, mengetahui implementasi pelaksanaan program madrasah riset.
2.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Data kegiatan penerapan program madrasah riset, data hasil prestasi siswa bentuk nilai rapor (wawancara dan dokumentasi)	Untuk mengetahui implementasi pelaksanaan program madrasah riset dan mengetahui pelaksanaan kegiatan mencapai prestasi belajar siswa.
3.	Guru atau Pendidik	Data kegiatan mencapai prestasi belajarsiswa dan data	Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan mencapai

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 253.

		hasil prestasi belajar siswa berupa nilai rapor. (wawancara dan dokumentasi)	prestasi belajarsiswa dan mengetahui prestasi hasil belajar berupa nilai rapor.
4.	Siswa	Data kegiatan mencapai prestasi belajar siswa (wawancara dan dokumentasi)	Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan mencapai prestasi belajar siswa.

b) Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder diperoleh peneliti melalui pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumentasi mengenai penerapan program madrasah riset dan prestasi hasil belajar siswa berupa nilai rapor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴² Dengan demikian peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai atau dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁴³ Esterberg mengemukakan bahwa wawancara terdiri dari beberapa macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.
- b. Wawancara semistruktur, bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara minta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur, merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, yang mana wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sesuai rancangan daftar pertanyaan yang telah disusun,

⁴³ Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Platinum, 2013) hlm. 64-65.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2007) hlm. 233.

namun peneliti juga mengajukan pertanyaan secara spontan di luar daftar pertanyaan. Jadi, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, tetapi peneliti juga mengajukan pertanyaan lain yang lebih mendalam sesuai dengan topik yang dibahas namun yang tidak tertulis dalam daftar pertanyaan sebelumnya. Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi lebih detail tentang implementasi madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa di MTs Negeri Batu. Rancangan wawancara peneliti diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Kebutuhan Wawancara

No.	Sumber Data	Kebutuhan Data
1.	Kepala Sekolah	Kegiatan program madrasah riset
2.	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Latar belakang sejarah diterapkannya madrasah riset Kegiatan program madrasah riset
3.	Guru /pendidik	Kegiatan proses program madrasah riset dan hasil prestasi belajar siswa.
4.	Siswa	Kegiatan proses program madrasah riset

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan fokus penelitian.⁴⁵ Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah pengamatan secara langsung menggunakan mata tanpa adanya perantara untuk keperluan tersebut.

⁴⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung peneliti ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Sedangkan observasi non partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipatif yang mana penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. penulis hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan pernyataan mengenai implementasi program madrasah dalam mencapai prestasi belajar siswa di MTS Negeri batu. Adapun data yang didapat menjadi masukan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kebutuhan Data

No.	Kebutuhan Data
1.	Kegiatan penerapan program madrasah riset
2.	Hasil belajar siswa berupa nilai rapor

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode lain, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2013) hlm. 220

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat atau agenda.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumentasi mengenai sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi, misi MTs Negeri Batu, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran serta piagam penghargaan dalam ranah riset atau penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data dalam wawancara, dokumen dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, mendeskripsikan data berdasarkan unit, menyusunnya dalam pola, memilah data penting dan menarik kesimpulan sehingga penyusun dan pembaca dapat memahami hasil analisis data.⁴⁸

Analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, dimana analisis data merupakan sebuah proses sistemasi dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengategorikan dan menggabungkan, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat

⁴⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm 278

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 335

kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif terdapat 3 jalur analisis data, yaitu⁴⁹:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, menggolongkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi data memiliki arti membuat rangkuman, memilih hal-hal inti, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah dideduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.⁵⁰

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga terjadi kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.

Pada langkah ini, data yang relevan dikumpulkan oleh peneliti, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan mempunyai makna tertentu. Prosedurnya dapat dilakukan dengan cara menyajikan dan membuat hubungan antar fenomena untuk

⁴⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 287-288

mengartikan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang harus ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.⁵¹

3. Verifikasi data

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data hasil temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal ditemukan bersifat sementara dan akan berubah jika diperoleh bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti itulah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian selaras dengan kondisi yang ditemukan pada saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana memiliki beberapa komponen diantaranya adalah sebagai berikut⁵²:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

⁵¹ Ibid., hlm 289-290

⁵² Saldana., Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014) hlm. 12-14

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Data yang dapat diproses dalam analisis memiliki syarat-syarat seperti absah, berbobot dan kuat. Sedangkan data yang tidak menunjang, menyimpang atau lemah harus dipisahkan. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih belum jelas atau remang-remang menjadi jelas setelah diteliti.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong, ada empat tahapan utama penelitian kualitatif, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.⁵³

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan tahap awal meliputi kegiatan penetapan fokus, penyesuaian kerangka berpikir teori dan disiplin ilmu, eksplorasi awal lapangan di MTs Negeri Batu, penyusunan rencana penelitian dan seminar rencana penelitian, kemudian dilanjutkan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu mengenai implementasi program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa serta peran program madrasah riset dalam mencapai prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui kegiatan studi literatur, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini meliputi kegiatan mengelompokkan dan mengolah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan

⁵³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006) hlm. 36.

dokumentasi. Kemudian menginterpretasikan data sesuai dengan konteks pertanyaan penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti mereduksi data untuk mengambil kembali data-data dasar yang penting terkait dengan masalah yang diteliti. Selain itu, keabsahan data diperiksa dengan mengecek sumber yang digunakan untuk memperoleh data yang meyakinkan, dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menginterpretasikan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti mulai merangkum hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk deskriptif kemudian menarik kesimpulan. Singkatnya, tujuan akhir dari penelitian ini adalah menganalisis data sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan menyajikan data tersebut dalam bentuk skripsi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun untuk memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan dalam penelitian data lapangan sangat diperlukan. Dengan semakin lamanya terlibat dalam

mengumpulkan data, maka akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan maka kegiatan peneliti akan bertambah, pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil

observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara lainnya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah MTsN Batu

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, setara dengan SMP Negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. MTs Negeri Batu telah terakreditasi A (unggul) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAP-S/M Jawa Timur Nomor: 164/BAP-SM/TU/XI/2017, tanggal 17 Nopember 2017.⁵⁴

Sebelum berstatus negeri, cikal bakal madrasah ini bernama MTs Persiapan Negeri Batu yang didirikan pada tahun 2004/2005 oleh Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas yang beralamat di Kantor Kementerian Agama Kota Batu Jl. Sultan Agung No.07 Kota Batu. Proses Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu berstatus negeri diresmikan pada tanggal 2 April 2009 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang penetapan 70 (Tujuh Puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri tanggal 6 Maret 2009.⁵⁵

⁵⁴ Dokumen Resentra MtsN Batu Tahun 2020-2024 hlm. 5

⁵⁵ Ibid hlm. 6

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu terletak di Jl. Pronoyudo No.04 Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu kode pos 65323.⁵⁶ Madrasah ini terletak tidak jauh dari Jl. Raya Dadaprejo yang merupakan jalan raya utama sebelum masuk ke Kota Batu. Lokasi tersebut menjadikan MTsN mudah dijangkau angkutan umum dan kendaraan bermotor.

3. Visi, Misi dan Tujuan

MTsN Batu merupakan lembaga sekolah tingkat menengah yang berada dibawah naungn Kementrian Agama dengan memiliki kelebihan dibidang pemahaman agama. Hal tersebut dapat diketahui dengan lingkungan yang islami dan modern, serta masyarakat sekolah yang selalu ramah dan santun terhadap sesama. MTsN Batu memiliki prestasi yang baik di tingkat regional dan nasional serta reputasi yang baik di masyarakat. Adapun MTsN Batu memiliki Visi dan Misi madrasah. Visi Madrasah yaitu “Terwujudnya Madrasah Riset yang Religius, Unggul, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan”. Adapun indikator dari visi tersebut antara lain⁵⁷:

- a. Terwujudnya tradisi akademik yang berwawasan ilmiah melalui kegiatan penelitian

⁵⁶ Dokumen Resentra MtsN Batu tahun 2020-2024, hlm. 6

⁵⁷ Ibid, hlm. 7

- b. Terwujudnya sikap religius beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dalam aktivitas ke hidup sehari-hari.
- c. Terwujudnya pengembangan kurikulum madrasah unggulan yang menerapkan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif.
- d. Terwujudnya semangat berprestasi dan berdaya saing bidang akademik dan non-akademik.
- e. Terwujudnya sikap peduli dan berbudaya lingkungan yang melaksanakan upaya pelestarian lingkungan.

Berikut merupakan Misi Madrasah untuk mencapai visi yaitu⁵⁸,

- a. Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif berbasis riset untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi, kritis dan kompetitif dibidang akademik dan non akademik.
- c. Mewujudkan lingkungan pendidikan berwawasan ilmiah, bersih, sehat, kondusif dan berbudaya.
- d. Meningkatkan peran stakeholders dalam pengembangan madrasah riset dan berstandar nasional pendidikan.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu antara lain :

- a. Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang berbasis riset dan adiwiyata yang meliputi 8 standar pendidikan

⁵⁸ Dokumen Resentra MTsN Batu tahun 2020-2024, hlm. 8

- b. Terintegrasinya kemampuan riset dan budaya lingkungan hidup dalam proses pembelajaran
- c. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat regional dan nasional
- d. Memiliki tim bidang Olimpiade, Tahfidz, Riset, Olahraga dan Kesenian yang mampu berkompetisi di tingkat regional dan nasional.
- e. Tercapainya budaya meneliti pada pembelajaran riset kelas 7 dan 8 yang menghasilkan karya ilmiah.

4. Struktur Madrasah

MTsN Batu memiliki struktur ebagai berikut :

- a) Kepala Madrasah : Buasim, S.Pd, M.Pd
- b) Kepala Tata Usaha : Abdul Manab, S.E, M.M
- c) Waka Kurikulum : Umroh Mahfudhoh, M.Pd
- d) Waka Kesiswaan : Achmad Imam Sofi'i, S.Pd
- e) Waka Humas : Dra. Dewi Khoiriyah
- f) Waka Sarpras : Agus Sholikhin, S.Ag, M.Pd
- g) Kepala Ma'had Darul Hikam : Abdul Mu'is, S.Si, M.Pd

5. Sarana dan Prasarana Madrasah

Adapun untuk menunjang tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, MTsN Batu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Batu meliputi 20 ruang kelas, 1 ruang kepala

madrasah, 1 ruang wakil kepala madrasah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 16 kamar mandi/wc, 1 laboratorium komputer, dan 1 ruang KIR dan laboratorium praktik.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh terkait sarana dan prasarana madrasah, adapun beberapa kekurangan fasilitas ataupun tempat sebagai penunjang siswa dan siswi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kondisi ini sangat bertolak belakang apabila melihat animo masyarakat yang begitu besar untuk putra putrinya bersekolah di lembaga Madrasah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Negeri Batu untuk meningkatkan kualitas agar tidak menjadi sekolah pilihan kedua.

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun data tenaga pendidik di MTsN Batu tercatat hingga tahun 2022 dari yang berstatus PNS dan GTT berjumlah 60 orang. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya atau berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang tersedia pada jenjang (tingkatan lembaga pendidikan) dan jenis pendidikan tertentu. Adapun data peserta didik tahun ajaran 2021/2022 dengan rincian kelas 7 berjumlah 315 siswa, kelas 8 berjumlah 314 siswa, dan kelas 9 berjumlah 319 siswa total jumlah siswa/siswi MTsN.⁵⁹

⁵⁹ Dokumen wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada tanggal 25 Mei 2022.

B. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Riset di MTsN Batu

a. Sejarah Program Madrasah Riset

Program madrasah riset adalah program yang telah diresmikan sejak tahun 2010 di MTsN Batu. MTsN Batu merupakan madrasah yang berhasil mengimplementasikan budaya riset di lingkungan sekolah. Program madrasah riset di MTsN Batu sudah berjalan selama 12 tahun dengan banyaknya prestasi yang diraih baik ditingkat regional, nasional dan internasional. Adapun kegiatan riset di MTsN Batu diterapkan sejak tahun 2008 dengan dibentuknya ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dengan jumlah peserta 6 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok dan satu guru pembimbing menggunakan alat dan bahan yang sederhana dengan segala keterbatasan, kemudian pada tahun 2017 penerapan madrasah riset masuk dalam kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Umroh selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada tanggal 25 Mei 2022 beliau menjelaskan terkait dengan program riset yang diterapkan di MTs Negeri Batu:

“Kebetulan di madrasah ini mendapat SK madrasah riset pada tahun 2020. Jadi bagaimanapun kita harus ee melaksanakan madrasah riset. Emm jadi kita boleh memilih untuk menerapkan di ekstrakurikuler atau di

pembelajarannya, tapi kita melakukan dua-duanya. Tidak semua sekolah menjadi madrasah riset, harus mengajukan dulu sebagai madrasah riset baru menjalankan program sebagai madrasah riset. Jadi dulu awal mulanya pada tahun 2008 ada ekskul tentang riset, tapi jumlahnya yang ikut sedikit sekali, cuma satu kelompok dua kelompok tapi kita tetap mengikuti lomba. Dari lomba-lomba itu kita mendapatkan juara, tingkat kota, tingkat jawa timur, tingkat nasional sampai tingkat asia. Jadi dari situ mengajukan madrasah riset. Tujuannya riset ini itu mengembangkan anak lebih dari literasi anak seperti kreativitas membaca dan menulis anak mbak, semuanya. Jadi itu bisa menjadi ciri khas bagi kita soalnya dikota Batu hanya MTsN ini saja yang mempunyai SK madrasah riset. Tahun 2010 SK nya keluar untuk ekskul saja mba, terus pada tahun 2017 sudah ada mata pelajaran cuma satu kelas dari satu jenjang awalnya dari situ, kelas 8 hanya ada 1 kelas kelas 7 juga satu kelas. Selama 3 tahun hanya ada satu kelas lalu pada tahun ini mulai disama ratakan untuk semua kelas di kelas 8 dan kelas 7 saja. Untuk nilai dirapot juga keluar mbak soalnya ini masuk ke dalam muatan lokal mbak, untuk namanya ya Pembelajaran Riset.”

Sebagaimana hasil wawancara terkait tentang madrasah riset yang telah terdapat sedikit tambahan yang dikemukakan oleh Bu Ika selaku guru mata pelajaran riset dan pembina olimpiade bidang riset, adapun penjelasan beliau antara lain:

“Program riset bisa dikatakan program yang dicetuskan melalui emm ditjen pendis. Jadi tujuannya itu untuk meningkatkan mutu dan daya saing antar madrasah mbak. Salah satu contohnya itu seperti emm merencanakan promadrina atau yang dimaksud dengan madrasah riset nasional pada tahun 2013.”

Berdasarkan paparan di atas maka tahun 2008 MTsN Batu mulai menerapkan kegiatan riset di lingkungan madrasah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler riset berupa KIR dan pada tahun 2017. Program madrasah riset mulai masuk dalam kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal berupa mata pelajaran riset. Pada penerapannya pelajaran riset hanya diambil satu kelas dari beberapa angkatan. Kemudian pada tahun 2021 mata pelajaran riset sudah mulai diterapkan secara merata untuk semua kelas pada kelas 7 dan kelas 8.

Prestasi yang telah dicapai MTsN Batu dalam bidang riset cukup banyak. Pada setiap tahun ajaran selalu mengikuti lomba kejuaraan dalam bidang riset dan memperoleh juara. Hal ini tentunya tidak dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari para pendidik yang profesional. Meskipun penerapan riset di lingkungan madrasah telah dimulai sejak tahun 2008, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Pelaksanaan madrasah riset secara optimal berlaku sejak tahun pelajaran 2017 sampai sekarang. Sehingga mulai tahun pelajaran 2021 budaya riset dimasukkan dalam semua kegiatan madrasah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pada tahun 2021 diadakan perubahan visi madrasah agar selaras dengan prinsip madrasah sebagai madrasah riset. Adapun visi tersebut adalah “Terwujudnya Madrasah Riset yang Religius, Unggul, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Tujuan Program Madrasah Riset

Pembelajaran riset di MTs Negeri Kota Batu menanamkan pola pikir dan budaya meneliti sejak dini yang menyenangkan dengan mengutamakan proses pembelajaran penelitian dengan penerapan 4C (*Critical thinking, Creativity, Communication* dan *Collaboration*).⁶⁰ Tujuan pembelajaran riset ini diharapkan siswa mampu memiliki kebebasan berfikir kritis dalam mendapatkan ide penelitian (*critical thinking*), mampu berkreasi menciptakan hal-hal baru (*creativity*), membentuk kemandirian, komunikasi tanggung jawab kepada guru dan teman (*communication*) dan rasa hormat bekerjasama antar teman (*collaboration*) yang akan membuka ruang gerak siswa untuk mengeksplorasi, elaborasi, mengekspresikan diri melalui pendampingan dan

⁶⁰ Dokumen sekolah Proposal Pengajuan Madrasah Unggulan Riset Tahun 2020, hlm. 8

pembimbingan guru.⁶¹ Adapun tujuan madrasah riset menurut Bu Ika dari hasil wawancara yakni:

“Tujuan program riset di MTsN ini untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap iptek bisa dengan cara penelitian, jadi seperti itu. Tujuan lainnya siswa juga diharapkan bisa memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar sambil mencari solusi, begitu mba.”

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program madrasah riset di MTsN Batu mempunyai peran yang sangat penting dalam menstimulus siswa agar peka terhadap lingkungan sekitar. Siswa diharapkan juga dapat mencari atau menganalisis solusi atas masalah yang terjadi sehingga siswa dapat memunculkan ide kreatif dan mencetuskan inovasi dalam pembentukan kepribadian serta perkembangan intelektual siswa.

2. Implementasi Program Madrasah Riset

a. Program Madrasah Riset

Program madrasah riset memiliki kegiatan yang dijalankan untuk menunjang suksesnya program madrasah riset sekaligus juga sebagai penumbuhan bakat riset bagi guru dan siswa. Adapun program-program tersebut antara lain:

- (a) Program ekstrakurikuler berupa Karya Ilmiah Remaja.
- (b) Program intrakurikuler berupa mata pelajaran riset
- (c) Tenaga pendidik riset sebagai fasilitator dan pembina riset.

Pelaksanaan pembelajaran riset yang lancar pasti tidak

⁶¹ Proposal Pengajuan Madrasah Unggulan Riset, MTsN Kota Batu

akan lepas dari adanya rencana kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran riset salah satunya adalah perencanaan Program tahunan atau Prota. Berikut prota MTs Negeri Kota Batu terdapat pada tabel dibawah ini ⁶²:

Mata Pelajaran : KARYA TULIS ILMIAH
Kelas : VII dan VIII
Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

Tabel 3. Program KIR Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Ket				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1 Memahami cara menulis dan menyusun karya ilmiah	1.1 Melakukan pengamatan pada lingkungan	6			X	X	X																														
	1.2 Melakukan telaah dan merumuskan masalah	2																																			
	1.3 Mengidentifikasi Hipotesis atau dugaan sementara	2																																			
	1.4 Mendeskripsikan Rancangan Penelitian	4																																			
	1.5 Melakukan eksperimen penelitian	16																																			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator	Alokasi Waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni					Ket			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1 Memahami cara menulis dan menyusun karya ilmiah	1.6 Menyusun karya tulis ilmiah																																			
	-Menyusun Pendahuluan	2	X	X																																
	-Menyusun kajian pustaka	2			X	X																														
	-Menyusun metode penelitian	3					X	X	X																											
	-Menganalisa data dan membuat pembahasan penelitian	4								X		X	X	X																						
	-Menyusun Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	4														X	X	X	X																	
Cadangan		1																																		

Berdasarkan data prota diatas dapat diketahui bahwa MTsN Batu dalam menerapkan program madrasah riset disertai dengan adanya perencanaan dan persiapan yang terstruktur. Kegiatan yang tercatat dalam kegiatan prota terlaksana dan

⁶² Dokumen Resentra MTsN Batu 2020-2024

diterapkan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa Ardine kelas 8 MTsN Batu:

“Waktu kelas 7 saya diberi materi oleh guru riset itu anak-anak disuruh mencatat, terus anak-anak disuruh memahami juga, kemudian anak-anak disuruh ke lab komputer juga untuk mencatat dan menyusun proposal. Terus kelas 8 ini, emm karena kelas 7 sudah menyelesaikan bab 1,2,3 akhirnya kelas 8 ini itu ini teman-teman ini presentasi atau juga pergi ke lab untuk membuat ppt-ppt proposalnya kemudian mempresentasikan di kelas dan didengarkan oleh teman-teman sekelas.”

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa prota yang disusun oleh madrasah terkait program riset telah dilakukan dengan dibuktikan dari pernyataan bahwa saat kelas 7 siswa telah menghasilkan proposal yang terdiri dari bab 1,2 dan 3. Pada saat kelas 8 materi riset siswa berupa pembuatan ppt dan cara siswa melakukan presentasi.

Pembimbing riset yang ada di MTsN Batu berasal dari luar madrasah dan dalam madrasah. Pembimbing riset dari luar madrasah merupakan kerjasama dengan Cendekiawan Indonesia dan Universitas Brawijaya. Untuk pembimbing riset dari dalam madrasah adalah guru IPA, Matematika, IPS, dan PKN. Berikut adalah data guru pembimbing kelas riset MTs Negeri Kota Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020⁶³:

⁶³ Data Proposal Pengajaran Madrasah Riset MTsN Batu Tahun 2020, hlm. 5.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Riset

No.	Nama	Jabatan	Bidang Bimbingan	Instansi
1.	Diah Ambarumi M, S.Pd,M.Pd	Guru IPS	Sosial	MTsN Kota Batu
2.	Umroh Mahfudhoh, S.Si,M.Pd	Guru Matematika	Sains	MTsN Kota Batu
3.	Drs. Irwanto	Guru IPA	Sains	MTsN Kota Batu
4.	Sariyah, S.Pd	Guru PPKn	Sosial dan Seni	MTsN Kota Batu
5.	Slamet Bidi Cahyono	Dosen	Motivator	Universitas Brawijaya
6.	Rona	Mahasiswa	Motivator	Cendekia Muda Indonesia

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 tenaga pendidik riset dengan rincian 4 orang asal MTsN Batu dan 2 orang yang berasal dari luar madrasah. Tenaga pendidik dari luar madrasah berkedudukan menjadi motivator dalam program madrasah riset. Adanya tenaga pendidik diberikan amanah sebagai pengajar mata pelajaran riset dan menjadi pembimbing dalam ekstrakurikuler KIR.

a. Pelaksanaan Kegiatan Riset

Budaya meneliti di MTs Negeri Kota Batu mulai muncul tercetus dari pembimbing pertama KIR MTs Negeri Kota Batu Bu Diah Ambarumi Munawaroh, M.Pd. Kegiatan yang dilakukan Bu Diah yang sering

menstimulus siswa dengan memanfaatkan pengamatan terhadap masalah atau konflik pada lingkungan sekitar MTs Negeri Kota Batu. Pencarian masalah dengan mengamati lingkungan bertujuan untuk memunculkan ide kreatif penelitian siswa, sehingga siswa terbiasa berfikir kritis dan peka terhadap lingkungan. Bu Diah Ambarumi membiasakan siswa mengeksplorasi diri dengan membawa siswa ke lingkungan terbuka dan membahas permasalahan yang sedang *up to date* dalam setiap proses pembelajarannya.

Pembiasaan berpikir tentang masalah yang sedang *up to date* dapat memancing siswa agar peka terhadap permasalahan-permasalahan lingkungan disekitar siswa saat di dalam kelas, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah mereka. Pembiasaan siswa berfikir kritis terhadap masalah yang mereka jumpai di lingkungan MTsN Kota Batu secara tidak langsung menjadi sebuah budaya. Budaya meneliti siswa mendorong untuk berfikir kritis dan memudahkan siswa mencari solusi untuk memecahkan masalah di lingkungan mereka.

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan budaya meneliti dalam pembelajaran riset adalah sebagai berikut⁶⁴:

1) Guru memberikan stimulus

Langkah pertama yang dilakukan dalam menumbuhkan budaya meneliti adalah menampilkan stimulus dengan bermacam-macam metode yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pada awalnya guru mengamati hal-hal atau benda yang sederhana disekitar madrasah yang menarik bagi siswa. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangun keingintahuan siswa dan umpan balik yang membuat siswa berfikir kritis. Misalnya, di luar kelas guru mengamati buah bintaro yang jatuh di area madrasah, guru menanyakan: ada yang tau ini buah apa? Kira-kira kandungannya apa ya? Dan dapat dimanfaatkan sebagai apa? Pembiasaan pertanyaan yang sederhana tersebut menjadikan sebuah kebudayaan meneliti bagi siswa MTsN Kota Batu dalam mengamati segala hal yang mereka temui di lingkungan. Dengan demikian secara tidak langsung akan memunculkan rasa ingin tahu siswa untuk

⁶⁴ Hasil penelitian pada tanggal 24 Mei 2022.

mengetahui lebih lanjut secara ilmiah permasalahan yang mempunyai dasar teori yang jelas.



Gambar 4.1

Siswa menyimak stimulus yang diberikan oleh guru
Dokumen peneliti diambil pada 28 April 2022

Pada gambar diatas merupakan hasil temuan peneliti ketika mengamati proses pembelajaran riset. Sesuai dengan pengamatan guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pencarian masalah yang sedang *up to date* di lingkungan. Siswa diberikan pertanyaan mendasar terkait topik permasalahan, subjek permasalahan, latar belakang permasalahan, solusi permasalahan dan tujuan penelitian. Kemudian siswa menimpali dan menjawab sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan stimulus yang diberikan oleh guru siswa merasa mendapatkan inspirasi untuk mencari permasalahan yang nantinya akan mereka teliti. Apabila siswa merasa kurang paham dengan stimulus yang diberikan oleh, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Dengan

demikian siswa dapat dengan mudah menemukan suatu masalah yang diteliti dan tidak merasa kesulitan ketika membuat konsep penelitian.

2) Siswa menemukan inspirasi

Kebudayaan meneliti sangat menginspirasi siswa riset di MTsN kota Batu, hal ini dapat dibuktikan dengan banyak dijumpai ide-ide original menarik yang berasal dari siswa. Ide tersebut asli berasal dari siswa mulai dari yang sederhana sampai yang diluar nalar, yang logis sampai yang tidak logis, yang ilmiah dan yang imajinasi. Guru menampung semua inspirasi siswa dan mengarahkan masalah yang ditemukan kepada hal yang memiliki dasar teori sehingga siswa terpancing untuk mengembangkan ide dalam bentuk hipotesis. Tujuan guru menampung semua inspirasi untuk mengarahkan siswa kepada bentuk penelitian sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh bu Titin, beliau menanggapi:

“Kalau untuk judulnya itu kita itu sebagai pembina kita itu tidak menentukan judul. Kecuali kalau anak-anak sudah menyerah kita lah kita yang mengasih judul. Nah anak-anak itukan e gini anak-anak itukan disuruh mencari judul jadi gini, judul judul yang ada disekitar kalian saja isu-isu yang ada disekitar kalian saja lah seperti itu. Kadangkan namanya anak ya judulnya itu

engga ada dilingkungan adanya diluar negeri itu lo mba mau diteliti. Jadi cari judul itu yang sewajarnya, jadi cari judul itu tingkatannya yang setingkat kamu yang ada disekitar kamu seng kamu kepingin kamu teliti. Jadi judul itu sesuai tingkat kemampuan anak tingkatan anak dan yang ada disekitar lingkungan saja seperti itu.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketika siswa mencari permasalahan tidak sepenuhnya sesuai dengan yang guru harapkan. Tak jarang guru memberikan arahan untuk mengubah penelitian jika permasalahan yang akan diteliti kurang sesuai dengan jangkauan siswa. Seperti halnya yang penjelasan yang diberikan Bu Titin tidak jarang siswa mendapatkan permasalahan yang tidak ada dijangkauan mereka.

Siswa riset menikmati proses dalam menemukan inspirasi. Mereka dalam membangun mindset penelitian memiliki tekad yang dapat menumbuhkan semangat peneliti muda seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.2

Siswa sangat antusias saat melakukan bimbingan.
Sumber data peneliti diambil pada tanggal 25 Agustus 2022

Gambar di atas menunjukkan salah satu kegiatan dalam pembelajaran berupa konsultasi dengan guru terkait ide dan imajinasi. Siswa yang merasa kesulitan terkait pembuatan proposal ataupun kesulitan dalam mencari permasalahan yang akan diteliti, mereka diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan guru pembimbing. Seperti gambar diatas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan yang siswa alami.

3) Siswa Berfikir Ilmiah

Langkah berikutnya menggunakan kecakapan berkelompok dan berliterasi untuk menanamkan kemandirian. Siswa MTs Negeri Kota Batu di bimbing untuk melakukan kegiatan kegiatan klasikal dan individual. Kegiatan tersebut meliputi penelitian

secara umum yang terdiri dari mengidentifikasi lima tahap yang dilakukan dalam penelitian ilmiah, *review* informasi, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Sebagaimana sesuai dengan gambar dibawah ini :



Gambar 4.3

Siswa melakukan pembelajaran dengan berkelompok dan individu. Data peneliti diambil pada tanggal 11 Agustus 2022

Pada gambar di atas dapat di lihat terdapat proses pembelajaran ketika pembelajaran riset di dalam kelas. Gambar sebelah kiri menunjukkan siswa melakukan pembelajaran dengan dibentuk menjadi beberapa kelompok. Siswa diberikan waktu untuk mendiskusikan permasalahan yang akan diteliti. Setiap kelompok memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Siswa memiliki kebebasan untuk berfikir dan mengerjakan proposal dengan bantuan guru. Guru memberikan siswa kesempatan untuk siswa berpikir secara bebas sesuai dengan permasalahan yang mereka jadikan penelitian.

Gambar di sebelah kanan menunjukkan saat pembelajaran ekstrakurikuler KIR. Guru membuat inovasi membentuk kelas menjadi dua kelompok besar agar siswa tidak merasa bosan dengan sistem kelas yang diterapkan. Pada saat pembelajaran KIR siswa diberikan lampiran berupa pertanyaan stimulus siswa untuk menyusun proposal. Kegiatan KIR dilakukan lebih intens oleh guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa setelah menjawab pertanyaan diperbolehkan untuk mengkonsultasikan kepada guru pembimbing KIR. Setelah siswa mengajukan pertanyaan, guru memberikan komentar dan saran apabila jawaban kurang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.

4) Siswa Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah

Proses menghasilkan sebuah karya tulis bagi siswa melewati berbagai tahapan penelitian mulai tahap penulisan, pencatatan hasil uji coba kegiatan, revisi, perbaikan dan penulisan kembali. Tahap ini menggunakan literasi dari berbagai sumber yang relevan, sehingga siswa tetap mengacu pada kaidah ilmiah yang seharusnya. Dengan demikian budaya meneliti akan membentuk pola pikir siswa kolaboratif,

kreatif, dan inovatif serta peka terhadap lingkungan. Pengajaran guru di MTsN Kota Batu dengan menanamkan pondasi riset sejak dini pada siswa, sehingga siswa mengetahui proses meneliti dengan benar dan dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya.

Demi tercapainya tujuan dari program kegiatan madrasah riset yang baik selain dari terpenuhinya beberapa tahapan yang telah diuraikan maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Adapun fasilitas yang tersedia di MTsN Batu untuk melakukan riset antara lain:

b. Laboratorium Riset

Program kegiatan riset MTsN Kota Batu memiliki ruang laboratorium untuk menunjang penelitian siswa. Laboratorium digunakan untuk melakukan uji coba dan praktik. Laboratorium digunakan untuk proses praktik pembelajaran riset sederhana.



Gambar 4.4

Siswa melakukan uji coba penelitian riset di laboratorium
Data Proposal Pengujian Madrasah Unggulan Riset MTsN Batu

Gambar diatas merupakan serangkaian kegiatan penelitian siswa dalam melakukan proses pembelajaran riset. Siswa melakukan penelitian ilmiah bersama guru riset apabila memang dirasa perlu melakukan uji coba dengan menggunakan laboratorium. Pembelajaran riset siswa tidak sepenuhnya menggunakan laboratorium dan ruang KIR. Siswa mengeksplorasi diri mereka untuk memanfaatkan lingkungan terbuka dalam melaksanakan penelitian contohnya siswa yang tertarik meneliti tentang kesenian maka mencari informasi di sanggar seni. Kegiatan-kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.5

Siswa mengamati kandang dan sanggar tari sebagai lokasi penelitian. Sumber Proposal Pengajuan Madrasah Unggulan Riset MTsN Batu.

Gambar diatas merupakan salah satu kegiatan penelitian riset dengan pengambilan data secara langsung terjun lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan yang siswa perlukan. Terlihat pada gambar sebelah kiri siswa mendatangi kandang kambing milik salah satu warga

karena kebutuhan dalam penelitian. sedangkan gambar yang disebelah kanan merupakan kunjungan siswa ke sanggar tari bersama pembina riset guna mengambil data yang diperlukan. Siswa dalam pengawasan guru pembimbing riset melakukan berbagai kunjungan-kunjungan ke berbagai tempat guna mendapatkan data yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.

c. Perpustakaan dan Sarana Literasi

Salah satu fungsi perpustakaan adalah untuk mendukung kegiatan riset. Perpustakaan ini dilengkapi dengan buku-buku yang relevan dan memadai, buku dari berbagai cabang ilmu, referensi, informasi, bahan pustaka, internet, dan tempat yang nyaman sehingga seluruh warga sekolah memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Begitu juga siswa kelas riset memanfaatkan perpustakaan melalui pembelajaran maupun motivasi sebagai berikut.



Gambar 4.6
Kondisi perpustakaan MTsN Batu. Sumber Proposal Pengajuan
Madrasah Unggulan Riset MTsN Batu

Perpustakaan MTsN Batu memiliki berbagai fungsi, salah satu fungsi utama yang berguna untuk program riset adalah sebagai pusat sumber data. Sedangkan fungsi lain dari perpustakaan dalam pembelajaran riset adalah sebagai tempat diskusi, tempat konsultasi dan tempat pembelajaran ketika dirasa siswa membutuhkan suasana baru.

3. Prestasi Belajar Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional setelah Mengimplementasikan Program Madrasah Riset Di MTs Negeri Batu

a. Minat Siswa terhadap Riset

Siswa merupakan salah satu objek utama dalam komponen sekolah. Siswa dapat menjadi tolak ukur utama dalam penilaian suatu sekolah. Begitu juga halnya program madrasah dibuat dengan tujuan untuk membentuk siswa-siswa yang berprestasi. Salah satu upaya MTsN Batu untuk membentuk siswa yang berprestasi adalah dengan adanya program madrasah riset. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan siswa terkait program intrakurikuler (pelajaran riset) dan ekstrakurikuler (KIR). Adapun pendapat siswa terkait pelajaran riset dengan Ghea dari kelas 8 adalah sebagai berikut:

“Menurut saya kalau pelajaran riset itu ya kayak menyusun proposal terus kajian pustaka teori-teori dan kaya pendapat para ahli. Emang udah minat dan dari diri kayak keyakinan diri sendiri gitu

memperdalam ya akhirnya ikut ekstra KIR, biar bisa paham lagi gitu. Soalnya dulu itu pernah ikut bukan ikut olimpiade tapi meyres masih belum beruntung sudah didelegasikan sekolah tapi tahap seleksi. Kegiatan antara kir dan pembelajaran riset membantu ya kayak bisa kayak mengembangkan pengetahuan saya membantu pemahaman saya juga bisa berpikir fokus pada suatu masalah untuk pengetahuan juga lebih luas karena ya lebih banyak melakukan penelitian.”



Gambar 4.7

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa
Dokumen peneliti diambil pada tanggal 11 Agustus 2022

Gambar diatas menunjukkan salah satu dokumentasi peneliti dengan siswa terkait pengambilan data seputar tentang program madrasah riset KIR dan mata pelajaran riset. Selain itu Saskia juga menambahkan pendapat manfaat KIR sebagai berikut:

“KIR itu ya tentang meneliti membuat aplikasi. Manfaat kir ya seperti nanti ya ke depannya nanti pas kuliah buat skripsi pengenalan gitu. Untuk olimpiade yang saya ikuti ya miras tahun ini dan ikut sampai 120 besar tentang cyber ya apa ya tentang bullying di media sosial. Lalu kalau untuk saat ini ya senang aja dikir reset ya untuk kedepannya mau coba yang lain agar bisa apa ya merasakan yang lainnya juga gitu.”

Adapun pendapat dari Arya terkit KIR dan Riset :

“Kalau kir itu sebenarnya lebih ke membuat penelitian e penelitian gitu jadi nanti dilaksanain dan bisa bermanfaat buat orang lain begitu. Kalau riset ya menurut saya lebih ke mencari

tahu hal lain begitu sih hampir sama dengan kir ya gitu. Kalau saya ikut kir ya karena kepingin saja karena soalnya waktu itu sebelumnya saya kan pernah ikut pernah lomba karya ilmiah kan awalnya itu ya iseng-iseng aja ya tapi ternyata saya bisa lolos habis itu jadi pengen lebih tahu lagi tentang karya ilmiah dan KIR jadi ya mau coba lagi.”

b. Prestasi Siswa Bidang Riset

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru program madrasah riset, prestasi belajar siswa dapat terlihat dari prestasi akademik dan prestasi yang telah diraih lainnya. Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru madrasah riset Bu Titin pada tanggal 11 Juni 2022 beliau mengatakan:

“MTsN Batu bisa dikatakan em madrasah yang di dalamnya memiliki program madrasah riset di Batu hanya ada satu, yaitu disini. Madrasah riset sebenarnya sudah diterapkan sejak tahun 2008 dengan kondisi siswa yang berminat sedikit sekali, lalu pembimbing riset mengikuti berbagai macam lomba-lomba bidang riset entah itu sebagainya dalam tingkat kota, kabupaten, nasional, internasional, bahkan sampai asia.”

Prestasi belajar siswa siswa berprestasi tingkat nasional maupun internasional setelah mengimplementasikan program madrasah riset di MTsN Batu dapat terlihat dari beberapa prestasi yang telah diraih siswa, antara lain:

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa Bidang Riset

Event	Tingkat	Prestasi	Bidang Penelitian	Judul Penelitian
AISEEF (2021)	Internasional	Gold Medal	Sosial Science	Ba.go: Simple Tour Guide Application for Batu City
	Internasional	Bronze Medal	Social (Entrepreneur)	K-Islamic: Merchandise to Encourage Our Generation

Event	Tingkat	Prestasi	Bidang Penelitian	Judul Penelitian
MRC (2021)	Nasional	Juara II	Sosial Science	MASANEBBA.ID: Media Self Healing Generasi Z dan Generasi Milenial
	Nasional	Finalis (15 Besar)	Sosial Science	Penerapan Spith-Therapy bagi Gen Z Yang Mengalami Ketergantungan Game Online
MYRES (2021)	Nasional	Finalis (15 Besar)	Social Science	Penerapan Spith-Therapy bagi Gen Z Yang Mengalami Ketergantungan Game Online
AISEEF (2022)	Internasional	Silver Medal	Sosial Science	Fangirling: Mental Health Improvement Method for Gen Z and Millenials
	Internasional	Bronze Medal	Sosial Science	Fangirling: Mental Health Improvement Method for Gen Z and Millenials
YISF (2022)	Internasional	Gold Medal dan Special Award	Social (Entrepreneur)	MAKET: Kefir Etawa Mask as an Improvement of Cell Regeneration in Facial Skin
	Internasional	Silver Medal	Social Science	TELUSUR: Android-Based Application to Analyze Talents and Interests of Madrasah Students
	Internasional	Bronze Medal	Social (Innovation)	NeurS: Android-Based Entrepreneurship Training Program to Improve Entrepreneurial Skills of Madrasah Students.

Prestasi-prestasi tersebut membawa nama MTsN Kota Batu menjadi dikenal masyarakat, dari berbagai wilayah baik dari wilayah Malang Raya maupun luar Jawa. MTsN Kota Batu menerima kunjungan atau studi banding dari berbagai wilayah, seperti dari Jombang, Sidoarjo, Palembang, dan masih banyak lagi. Gambar berikut adalah beberapa kunjungan dari berbagai daerah tersebut:



Gambar 4.8
Kunjungan dari MTs Palembang dan kunjungan dari Direktorat KSKK kementerian Agama RI. Sumber Proposal Pengajuan Madrasah Unggulan Riset MTsN Batu

Gambar di atas merupakan salah satu kunjungan yang dilakukan oleh MTs Palembang, kunjungan dilakukan dalam rangka studi banding terkait penerapan program madrasah riset yang diterapkan oleh madrasah. Kunjungan juga dilakukan oleh Direktorat KSKK Kementerian Agama RI yang dapat dilihat pada gambar sebelah kanan, kunjungan dilakukan untuk meninjau secara langsung program-program yang diterapkan di MTsN Batu beserta prestasi-prestasi yang telah diraih selama beberapa tahun terakhir.

Prestasi siswa MTsN Kota Batu dikenal masyarakat melalui media massa dengan memuat karya hasil penelitian siswa antara

lain media online maupun offline seperti Radar Batu, Malang Post. Pada gambar berikut merupakan gambar yang memuat karya riset MTsN Kota Batu



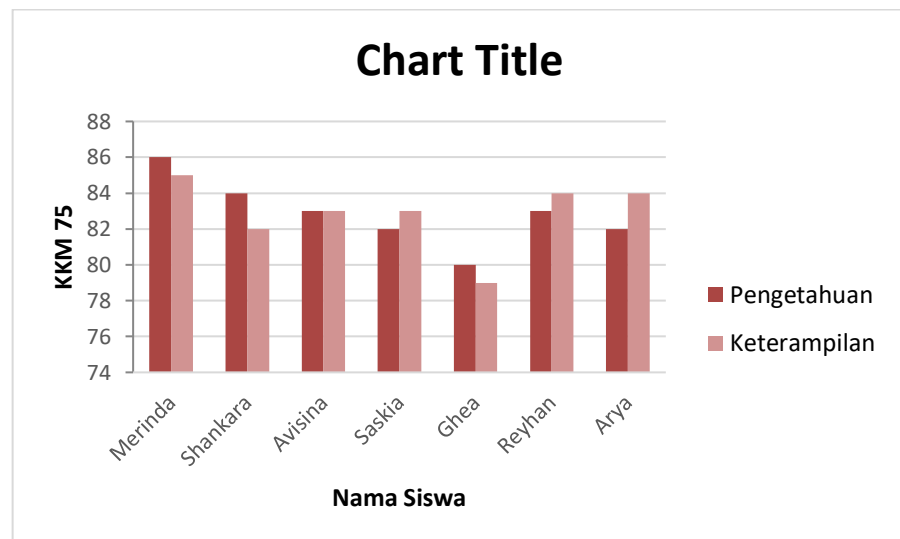
Gambar 4.9

Hasil riset siswa MTsN Kota Batu dimuat di media massa
Sumber Proposal Pengujian Madrasah Unggulan Riset MTsN Batu

Dari prestasi-prestasi tersebut membawa nama MTsN Kota Batu menjadi dikenal masyarakat, dari berbagai wilayah baik dari wilayah Malang Raya maupun luar Jawa. MTsN Kota Batu menerima kunjungan atau studi banding dari berbagai wilayah, seperti dari Jombang, Sidoarjo, Palembang, dan lain sebagainya.

c. Prestasi Siswa Bidang Akademik

Tidak hanya prestasi-prestasi yang telah peneliti sebutkan, masih banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa/siswi MTsN Batu pada bidang tertentu lainnya. Berikut merupakan prestasi dalam bidang akademik siswa yaitu:



4.1 Bagan Hasil Belajar Siswa Berprestasi

Berdasarkan diagram diatas diketahui siswa-siswa yang berprestasi dalam bidang riset pada tingkat nasional dan internasional memiliki prestasi nilai rapor yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai akhir siswa yang berada diatas nilai rata-rata sekolah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri Batu adalah 75. Nilai yang didapat siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan menunjukkan lebih dari nilai KKM yang ditetapkan. Dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang mempelajari riset dan berprestasi dalam bidang riset mereka juga berprestasi dalam bidang akademik. Program riset dapat memberikan dampak yang baik dalam pembentukan pola pikir, sesuai dengan hasil diskusi yang dilakukan secara online dengan Arya.

“Kalau risetnya di pembelajaran sehari-hari itu ya membantu, soalnya kan kalau bikin proposal itu diriset kan harus sesuai tanda bacanya. Nah itu di bahasa Indonesia itu saya keinget waktu bikin proposal itu kaya tanda bacanya itu seperti ini. Terus kan kalau ya di riset udah kebiasaan mencari masalah dan menemukan solusinya ya jadi kalau dipelajari lain itu seperti langsung terbiasa berpikir em ya berpikir lebih kritis pada pembelajaran lain”

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya riset siswa dapat terbiasa dengan pola pemikiran yang kritis. Pemikiran yang kritis dengan cara berpikir pada suatu masalah yang ada disertai dengan pencarian solusi secara langsung. Di sisi lain dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa dapat merasakan manfaat riset saat ada penulisan yang tidak sesuai tanda bacanya, seperti saat mereka diajarkan sistematika penulisan proposal pada pembelajaran riset.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Program Madrasah Riset MTs Negeri Batu

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bersama narasumber dalam wawancara secara semi struktur bersama Bu Umroh selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, madrasah riset sendiri adalah program yang diterapkan di MTsN Batu. MTsN Batu menjadi satu-satunya sekolah yang menerapkan program madrasah riset di Kota Batu. Program madrasah riset yang ada di MTsN Batu merupakan salah satu bentuk dari penerapan Promadrina pada tahun 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan daya saing antar madrasah. Promadrina sendiri merupakan istilah dari program madrasah riset nasional yang awal mulanya diterapkan di Asrama Haji Mataram Nusa Tenggara Barat.⁶⁵

Program madrasah riset yang ada di MTsN Batu diterapkan dengan membiasakan siswa dengan pemikiran-pemikiran kritis dan analisis. Hal tersebut sesuai dengan teori terkait madrasah riset menurut Bakhtiar, madrasah riset merupakan program madrasah yang mengembangkan budaya akademik berbasis riset dan menghasilkan temuan riset yang

⁶⁵ “Madrasah Aliyah Riset dan Pesantren,” Google Pesantren Al-Ihsan, terakhir diperbarui pada 17 November, 2018 <https://pesantrenalihsanbe.or.id/berita/madrasah-aliyah-riset-dan-pesantren-/>.

bermanfaat untuk pengembangan kekayaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan siswa atau guru.⁶⁶

Dalam penelitian ini penerapan atau konsep yang diterapkan dalam program madrasah riset di MTsN Batu berupa kegiatan ekstrakurikuler KIR yang dimulai pada tahun 2008 dengan siswa yang berminat untuk mendalami riset dan mendapatkan tambahan pembelajaran riset yang dilaksanakan diluar jam pelajaran madrasah dan hanya berjumlah 6 peserta dan terbagi menjadi dua kelompok dengan dibimbing oleh satu guru riset dengan segala keterbatasannya menghasilkan beberapa karya ilmiah. Jadwal kegiatan KIR sendiri dilaksanakan sekali dalam sepekan. Dengan durasi waktu 90 menit yang dimulai pukul 14.30 sampai pukul 16.00.

Pada tahun 2010 MTs Negeri Batu meresmikan program madrasah riset dengan turunnya SK yang turun sebagai program yang telah disetujui oleh departemen kementerian agama. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya prestasi yang telah dicapai siswa dalam bidang riset selama tahun 2008. MTsN Batu merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan program madrasah riset di Kota Batu. Kegiatan intrakurikuler pembelajaran riset kelas dimulai pada tahun 2017 dengan melaksanakan seleksi untuk siswa kelas unggulan riset melalui tes tulis, wawancara, dan presentasi. Kelas unggulan riset masuk studi muatan lokal selama 2 jam pelajaran untuk kelas unggulan riset kelas 7 dan kelas 8 di MTsN Kota

⁶⁶ M. Fikri Huda Bakhtiar. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015) hlm. 39.

Batu. Pada tahun ajaran 2021/2022 mata pelajaran riset masuk kedalam muatan lokal sebagai mata Pelajaran Riset. Kebijakan tersebut berlaku untuk semua kelas yang ada di jenjang kelas 7 dan kelas 8 MTsN Batu.

B. Implementasi Program Madrasah Riset di MTs Negeri Batu

Dalam proses pembelajaran KIR pembina KIR menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kegiatan tersebut diawali dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan tugas untuk membuat suatu penelitian, dengan mengamati konflik sosial atau permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Setelah menemukan sebuah masalah selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis permasalahan untuk selanjutnya dikaitkan dengan teori yang berhubungan. Pembina riset juga membimbing siswa untuk menemukan ide ataupun memberikan stimulus agar siswa terlatih berpikiran terbuka. Kegiatan pada proses pembelajaran tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syhuddin dan Mutiani, pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada aktifitas pada peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran.⁶⁷

Setelah kegiatan menganalisis permasalahan dengan teori yang berkaitan, selanjutnya siswa diminta untuk membuat karya tulis ilmiah berupa proposal dengan kerangka latar belakang, landasan teori dan metode penelitian dengan bimbingan pembina KIR. Lalu langkah terakhir

⁶⁷ Syahrudin dan Mutiani. 2020. *Strategi Pembelajaran IPS*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, hlm. 44.

yang dilakukan adalah mempresentasikan hasil temuan atau riset tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian di sekolah, dalam menerapkan program madrasah riset di MTsN Batu baik kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler riset bisa memanfaatkan beberapa sarana prasana sekolah seperti perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya guna kebutuhan program madrasah riset.

Kegiatan pembelajaran pelajaran riset dilaksanakan di kelas, ruang KIR, perpustakaan dan laboratorium atau lokasi penelitian yang relevan dengan materi. Program madrasah pelajaran riset lebih menekankan akan teori penulisan karya tulis ilmiah seperti tata cara penulisan, komponen proposal, cara mencari permasalahan, latar belakang masalah dan lain sebagainya.

Dengan adanya program pembelajaran riset yang diterapkan di MTsN Batu sesuai dengan paparan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, penerapan program madrasah riset dapat dikatakan termasuk memenuhi salah satu perintah Allah yang terdapat dalam Surah Ar-Rum ayat 8:

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ

Artinya: “Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya”

Sesuai dengan ayat diatas, Allah telah memerintahkan kepada manusia terkait untuk berpikir dan mengamati atas manfaat ataupun tujuan penciptaan langit dan bumi sebagai salah satu ciptaan Allah. Dalam melakukan pengamatan alam sekitar bumi dan langit manusia harus dilandasi dengan ilmu pengetahuan guna mencapai kebahagiaan. Sebagaimana Nabi Muhammad Saw. telah bersabda :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Seorang pendidik juga dituntut untuk lebih terbuka dengan pemikiran-pemikiran baru dan membebaskan imajinasi siswa dalam berkarya sesuai dengan zamannya. Mengarahkan siswa agar memiliki kecakapan abad 21 dengan menggunakan pendekatan persusif. Implementasi menurut Browne dan Wildavsky dalam jurnal yang ditulis oleh Siska Haryati dkk, menyatakan bahwa implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁶⁸

Dengan demikian, siswa menjadi antusias dengan adanya program kelas riset. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, MTsN Batu telah

⁶⁸ Siska Haryati dkk, *Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)*, Jurnal Media Infotama 11, no. 2, September 2015, hlm 131.

mengimplementasikan program madrasah riset dengan bentuk ekstrakurikuler riset KIR dan intrakurikuler berupa mata pelajaran riset.

C. Hasil Rapor Belajar Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Interenasional setelah Mengimplementasikan Program Madrasah Riset di MTs Negeri Batu

Minat siswa terhadap program madrasah riset dalam bidang ekstrakurikuler dan intrakurikuler sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi pada ekstrakurikuler KIR. Adanya ekstrakurikuler KIR sangat memudahkan siswa dalam melakukan riset secara mendalam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi siswa yang mengikuti lomba tingkat regional, nasional dan internasional.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang didapat adalah rapor hasil belajar siswa yang telah berprestasi dalam bidang riset para siswa juga berprestasi di bidang akademik yang ada di sekolah. Prestasi akademik menurut Lisa Chairiyati adalah prestasi yang difokuskan pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut juga digunakan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar.⁶⁹

Dari pemaparan data pada pembahasan di atas hasil nilai akademik siswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional sangat baik dan termasuk nilai di atas KKM. Nilai KKM yang ada di MTsN Batu dipatok dengan nilai 75. Adapun penjelasan yang disampaikan oleh siswa kelas 8 MTsN Batu Merinda bahwa dengan adanya program madrasah riset ini

⁶⁹ Chairiyati, Lisa Ratrina. Hubungan antara *Self-Efficacy* Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora*:2013 Vol.4 No.2

berdampak baik untuknya karena siswa dapat mengasah kemampuan di bidang *research* dan memiliki pola berfikir kritis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran atau memahami dengan cermat sehingga hasil belajar berupa nilai rapor siswa menunjukkan hasil yang memuaskan artinya nilai siswa tidak dibawah nilai rata-rata (KKM).

Hal ini membuktikan bahwa program madrasah riset dapat memberikan dampak positif kepada siswa. Program madrasah riset dapat mempengaruhi pola berpikir siswa, dengan adanya riset siswa akan terbiasa berpikir kritis dan aktif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada halaman sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program madrasah riset di MTsN Batu sudah diterapkan sejak tahun 2008 berupa kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun 2010 turunlah SK dari Kementrian Agama terkait peresmian MTsN Batu sebagai madrasah riset. Kemudian pada tahun 2017 program madrasah riset diterapkan sebagai program intrakuikuler berupa mata pelajaran riset.
2. Implementasi program madrasah riset di MTsN Batu yaitu diterapkannya kegiatan intrakurikuler muatan lokal (mulok) berupa pelajaran riset dan kegiatan ekstrakurikuler berupa Karya Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan ekstrakurikuler dimulai tahun 2008 hingga sekarang dengan waktu pelaksanaan usai jam pembelajaran dan berdurasi 90 menit. Sedangkan kegiatan intrakurikuler muatan lokal berupa pelajaran riset dimulai tahun 2017 dengan diterapkan hanya di dua kelas, 1 kelas dari kelas 7 dan 1 kelas dari kelas 8. Kemudian pada tahun ajaran 2021/2022 pelajaran riset diterapkan disemua kelas, pada kelas 7 dan kelas 8 MTsN Batu. Mata pelajaran riset diterapkan seminggu sekali dengan durasi 1 jam pelajaran (25 menit).

Pembelajaran kelas riset dilaksanakan di kelas, ruang KIR, perpustakaan, laboratorium atau lokasi penelitian dengan berproses mulai dari mengamati, menemukan ide atau gagasan, mencari literatur, melakukan uji coba hingga melakukan penulisan dan mempresentasikan secara ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

3. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang peneliti dapat dari MTsN Kota Batu, prestasi akademik siswa-siswa berprestasi tingkat nasional maupun internasional setelah mengimplementasikan program madrasah riset di MTsN Batu dinyatakan berprestasi sesuai dengan yang ditunjukkan pada rata-rata hasil akhir nilai rapor siswa yang melebihi nilai KKM dan pembelajaran riset membantu berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa penelitian yang dilakukan hanya pada prestasi siswa yang berada dalam bidang riset sosial. Sedangkan banyak sekali prestasi yang ada di MTsN Batu dalam bidang sains yang ada di tingkat nasional dan internasional. Alasan peneliti mengambil hanya prestasi dibidang sosial adalah karena kebutuhan data yang peneliti sesuai dengan bidang yang diampu peneliti.

C. Saran

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu mampu menunjang dan melengkapi sarana dan prasarana program riset sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan penelitian.
2. Tenaga pembina riset sebaiknya diperbanyak lagi agar siswa bisa mendapatkan bimbingan secara intensif.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya terkait program madrasah riset mampu meng-*upgrade* menggunakan teori terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Angelica Orb, et al., 2001. *Ethics in Qualitative Research* . Journal of Nursing Scholarship 33, no. 1
- Bakhtiar, M. Fikri Huda. 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fadlan, A. 2014. *Model Pembelajaran Fisika di Madrasah Berbasis Riset (Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus)*. Semarang dikutip:<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3938>.
- Hariwijaya dan Triton P.B, Pedoman Penulisan Ilmiah..., hlm. 64-65.
- Jaedun, Ahmat. 2010. *Metode Penelitian Evaluasi Program* (makalah disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Metode Penelitian Evaluasi Kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan (Yogyakarta, Lembaga Penelitian Universitas Yogyakarta, 23 – 24 Agustus, 2010)
- Jones ,Charles O. 1991. *Pengantar Kebijakan Pubik (Public Policy)*. Jakarta: Rajawali
- Kaswan, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementrian Agama, “Madrasah Berbasis Riset,” Google Kalsel Kemenag, terakhir diperbarui pada 25 September, 2018, diakses pada 21 Januari 2022, <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/646/Madrasah-Berbasis-Riset/>.
- Lexy J, Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajanRosdakarya.
- NN, “Madrasah Aliyah Riset dan Pesantren,” Google Pesantren Al-Ihsan, terakhir diperbarui pada 17 November, 2018 <https://pesantrenalihanbe.or.id/berita/madrasah-aliyah-riset-dan-pesantren-/>.

- Nugrahani, Farida 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Oetomo, Dede dan Suyanto, Bagong. 2007 *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Pohan, Syarifudin. 2011. *Perspektif dan Paradigma Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Putro Widoyoko, Eko. 2009. *EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shalfiah, Ramandita. 2013. *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang*. Bontang: E Jurnal Ilmu Pemerintahan
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono, 20016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutiah, 2020. *Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Sidoarjo: Nizamia learning Center.
- Sutopo , Ariesto Hadi dan Arief, Adrianus. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana.
- Tanzeh dan Suyitno. 2006. *Dasar- Dasar Penelitian*. Surabaya: Elaf.
- Thahir, Andi. 2014. *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-utrujiyah Kota Karang*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, vol. 1(2).

- Trianto, 2020. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Wilson, E. 2013. *School-based Research A Guide for Education Students*. United Kingdom: SAGE Publications Ltd.
- Yonny, Acep dkk, 2014. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Famila.
- Yuzarion, 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 nomor 1.

LAMPIRAN

Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 907/Un.03.1/TL.00.1/04/2022 5 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ajeng Vena Rudianti
NIM : 18130098
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Implementasi Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional)**
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip





Lembar Konsultasi






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 58, Telepon (0341) 852398 Faximadu (0341) 852398 Malang
<http://iain-malang.ac.id> email: info@iain-malang.ac.id


BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Ajeng Vena Rudanti
 NIM : 18130098
 Judul : "Implementasi Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di MTS Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional)"
 Dosen Pembimbing : Drs. Muh Yunus, M.Si

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
5 November 2021	Terkait Outline dan Judul	Perbaiki judul dan rumusan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan.	
13 Desember 2021	Terkait Outline dan Judul	Perbaiki judul dan rumusan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan serta penjelasan tentang tata cara penulisan karya ilmiah.	
21 Desember 2021	Terkait Bab I-Bab III	Perbaiki dalam permasalahan pada konteks penelitian, kajian pustaka perlu adanya penambahan dan metode penelitian perlu dirinci.	
17 Februari 2022	Terkait Bab I – Bab III	Perbaiki pada tema ke IPS an dalam penelitian yang akan dilakukan, subjek penelitian masih belum ditentukan, disarankan untuk melakukan wawancara pra penelitian di sekolah.	

14 Maret 2022	Terkait Bab I- Bab III	Perlu adanya data tambahan prestasi siswa dalam bidang ips dicantumkan didalam konteks penelitian dan pergantian jenis penelitian yang akan digunakan.	
20 Maret 2022	Terkait Bab I- Bab III	Perbaiki dalam rumusan masalah, tambahan pada konteks penelitian , kajian pada prospektif teori tentang madrasah riset kurang, dan analisis metode penelitian dapat diringkas.	
12 September 2022	Terkait Bab IV	Pengambilan data sebaiknya dilakukan dengan melakukan banyak persiapan, untuk daftar pertanyaan ditambah dan data tentang programnya diperdetail dengan adanya bukti foto atau video.	
8 November 2022	Terkait Bab IV-VI	Pada bab V belum ada keterkaitan dengan teori dan dalil. Kesalahan dalam penyajian data yang ada di bab IV. Data yang disajikan masih berupa mentahan. Data masih dirasa kurang runtut dan adanya kesalahan dalam penyajian data di bab VI. Adanya kesalahan format	

20 November 2022	Terkait IV-VI	penulisan sub bab Kurangnya , deskripsi dokumentasi, narasi dan dalam penjabaran data. Kesalahan dalam penulisan abstrak dan kurangnya data yang disajikan.	
------------------------	---------------	--	---

Kegiatan Pembelajaran



Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan untuk guru

1. Apakah yang dimaksud program madrasah riset di MTsN Batu?
2. Apa tujuan didakannya program madrasah riset di MTsN Batu?
3. Bagaimana penerapan program madrasah riset di MTsN Batu?
4. Apakah program madrasah riset diterapkan disemua madrasah?
5. Apakah dalam penerapan program madrasah riset diterapkan dalam jam pembelajaran?
6. Apakah program madrasah riset juga diterapkan dalam program ekstrakurikuler?

7. Apakah dalam pelaksanaan mata pelajaran riset ada acuan yang digunakan?
8. Bagaimana kendala yang dialami dalam proses penerapan program riset?

Daftar pertanyaan untuk siswa

1. Apakah yang kamu ketahui tentang program madrasah riset?
2. Apakah yang kamu rasakan ketika kamu mengikuti jam pembelajaran riset?
3. Apakah kamu mengikuti ekstrakurikuler riset?
4. Apakah tujuan kamu mengikuti program ekstrakurikuler riset?
5. Apa prestasi yang kamu raih setelah mengikuti program madrasah riset?
6. Bagaimana dampak positif dan negatif yang kamu rasakan setelah mengikuti program madrasah riset?
7. Apakah program madrasah riset memberikan pengaruh terhadap nilai yang kamu dapatkan?

Kegiatan Wawancara



Data Siswa Berprestasi

PRESTASI RISET BIDANG SOCIAL SCIENCE MTsN KOTA BATU

TAHUN	EVEN T	TINGKAT	PRESTASI	BIDANG PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	NAMA SISWA	
2021	AISEEF	Internasional	Gold Medal	Social Science	Ba.go: Simple Tour Guide Application for Batu City	Riko Alifsyah	
						M. Yasfi Fuadana	
		Internasional	Bronze Medal	Social (Entrepreneur)		K-Islamic: Merchandise to Encourage Our Generation	Bintang Putra
							Faril Azmi
	MRC	Nasional	Juara II	Social Science	MASANEBA. ID: Media Self Healing Generasi Z dan Generasi Milenial	Ainun Katerina	
						Raditya Aqila	
						Saskia Putri Julia K.	
MYRES	Nasional	Finalis (15 Besar)	Social Science	Penerapan Spith-Therapy bagi Gen Z Yang Mengalami Ketergantungan Game Online	Naurah Aimi S.		
					Arya Baghaskara E. P.		
2022	AISEEF	Internasional	Silver Medal	Social Science	Application of Spith-Therapy for Gen Z who is Addicted to Online Games	Saskia Putri J. K.	
						Rayhan Akmal A. B.	
		Internasional	Bronze Medal	Social Science		Fangirling: Mental Health Improvement Method for Gen Z and Millenials	Azka N. H.
							Alya Andria M. S.
	YISF	Internasional	Gold Medal dan Special	Social (Entrepreneur)	MAKET: Kefir Etawa	Kairani Nurisnaina	
						Nurul Ilmi	
						Avisina Ramadana S. S.	
						Merinda Fitri A.	
					Annisa Nur A.		

			Award		Mask as an Improvement of Cell Regeneration in Facial Skin	Azzahra Shafa A.
						Arnov Ivan F.
		Internasional	Silver Medal	Social Science	TELUSUR: Android-Based Application to Analyze Talents and Interests of Madrasah Students	Fabio Mana'ahil G. A.
						Kairani Nurisnaina
						Shankara C. A.
		Internasional	Bronze Medal	Social (Innovation)	NeurS: Android-Based Entrepreneurship Training Program to Improve Entrepreneurial Skills of Madrasah Students	Merinda Fitri A.
						Naurah Aimi S.
						Marisa W. P.
						Kairani Nurisnaina
					Abyan Akmalisda R.	

Data Nilai Rapor Siswa Berprestasi

NAMA	: MERINDA FITRI AISYAH	Madrasah	: MTsN KOTA BATU
NIS	: 121135790001200172	Kelas/Semester	: VIII.1 / Genap
NISN	: 0079511974	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	97	A	96	A
	B. Akidah Akhlak	90	B	93	A
	C. Fiqih	94	A	89	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	90	B	91	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	87	B	82	C
3	Bahasa Indonesia	86	B	86	B
4	Bahasa Arab	94	A	93	A
5	Matematika	88	B	86	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	91	B	94	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	B	90	B
8	Bahasa Inggris	91	B	90	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	98	A	96	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	91	B	91	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	94	A	88	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	91	B	95	A
	B. RISET	93	A	92	A
Jumlah		1464		1452	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : RAYHAN AKMAL AHMAD BIANTORO Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001190274 Kelas/Semester : IX.1 / Genap
 NISN : 0066767640 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an dan Hadis	80	C	83	B
	B. Akidah Akhlak	87	B	85	B
	C. Fiqih	90	B	91	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	100	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	93	A	95	A
3	Bahasa Indonesia	86	B	90	B
4	Bahasa Arab	93	A	95	A
5	Matematika	95	A	89	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	80	C	89	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	88	B	92	A
8	Bahasa Inggris	88	B	85	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	94	A	92	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	C	82	C
3	Prakarya dan/atau Informatika	91	B	88	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	87	B	91	B
Jumlah		1319		1347	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

NAMA : AVISINA RAMADANA SATIVA SIDIQ Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001200059 Kelas/Semester : VIII.1 / Genap
 NISN : 0079541811 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	95	A	95	A
	B. Akidah Akhlak	88	B	88	B
	C. Fiqih	90	B	86	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	90	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	84	B	84	B
3	Bahasa Indonesia	86	B	86	B
4	Bahasa Arab	90	B	90	B
5	Matematika	79	C	84	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	90	B	91	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	87	B	85	B
8	Bahasa Inggris	87	B	87	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	95	A	94	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	88	B	90	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	93	A	91	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	85	B	86	B
	B. RISET	87	B	88	B
Jumlah		1413		1415	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

NAMA : SHANKARA CIPTANA ATMAJAYA Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001200280 Kelas/Semester : VIII.1 / Genap
 NISN : 0076664798 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	93	A	94	A
	B. Akidah Akhlak	86	B	90	B
	C. Fikih	82	C	80	C
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	B	89	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	85	B
3	Bahasa Indonesia	89	B	88	B
4	Bahasa Arab	83	B	84	B
5	Matematika	83	B	82	C
6	Ilmu Pengetahuan Alam	89	B	91	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	B	88	B
8	Bahasa Inggris	88	B	87	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	95	A	83	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	100	A	92	A
3	Prakarya dan/atau Informatika	89	B	85	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	90	B	92	A
	B. RISET	89	B	90	B
Jumlah		1421		1400	
		Predikat			
KKM		D	C	B	A
75		0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : MERINDA FITRI AISYAH Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001200172 Kelas/Semester : VIII.1 / Genap
 NISN : 0079511974 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	97	A	96	A
	B. Akidah Akhlak	90	B	93	A
	C. Fikih	94	A	89	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	90	B	91	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	87	B	82	C
3	Bahasa Indonesia	86	B	86	B
4	Bahasa Arab	94	A	93	A
5	Matematika	88	B	86	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	91	B	94	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	B	90	B
8	Bahasa Inggris	91	B	90	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	98	A	96	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	91	B	91	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	94	A	88	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	91	B	95	A
	B. RISET	93	A	92	A
Jumlah		1464		1452	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : SHANKARA CIPTANA ATMAJAYA Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001200280 Kelas/Semester : VIII.1 / Genap
 NISN : 0076664798 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	93	A	94	A
	B. Akidah Akhlak	86	B	90	B
	C. Fiqih	82	C	80	C
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	B	89	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	85	B
3	Bahasa Indonesia	89	B	88	B
4	Bahasa Arab	83	B	84	B
5	Matematika	83	B	82	C
6	Ilmu Pengetahuan Alam	89	B	91	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	B	88	B
8	Bahasa Inggris	88	B	87	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	95	A	83	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	100	A	92	A
3	Prakarya dan/atau Informatika	89	B	85	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	90	B	92	A
	B. RISET	89	B	90	B
Jumlah		1421		1400	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : SASKIA PUTRI JULIA KARTIKA Madrasah : MTsN KOTA BATU
 NIS : 121135790001200271 Kelas/Semester : VIII.1 / Genap
 NISN : 0086005038 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	90	B	94	A
	B. Akidah Akhlak	83	B	89	B
	C. Fiqih	89	B	89	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	B	87	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	80	C
3	Bahasa Indonesia	83	B	83	B
4	Bahasa Arab	81	C	84	B
5	Matematika	85	B	87	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	88	B	91	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	85	B	84	B
8	Bahasa Inggris	88	B	88	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	93	A	94	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	86	B	91	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	87	B	90	B
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	94	A	87	B
	B. RISET	89	B	90	B
Jumlah		1393		1408	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Ajeng Vena Rudianti
2. NIM : 18130098
3. Tempat Lahir : Batu
4. Tanggal Lahir : 16 Agustus 2000
5. Alamat Rumah : Jl. Wukir Gg.XII No.43B Rt. 04 Rw.05 Temas
Kota Batu
6. No. Handphone : 0895601096912
7. E-mail : ajengvena@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2004-2006 : RA Syarif Hidayatullah Batu
2. 2006-2012 : MI Tarbiyatul Ulum Batu
3. 2012-2015 : MTs Nurul Ulum Malang
4. 2015-2018 : MA Nurul Ulum Malang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. 2012-2015 : Pondok Pesantren Nurul Ulum
2. 2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Mala
3. 2018 : Makesta Ippnu-Ippnu UIN Malang

D. Riwayat Organisasi

1. 2016-2018 : Pengurus Pesantren Nurul Ulum Malang
2. 2018-2021 : IPNU-IPPNU UIN Malang
3. 2019-2022 : Karang Taruna Desa Temas